

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI HARGA JUAL
BARANG JAMINAN DI PEGADAIAN
SYARIAH CABANG LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2022

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI HARGA JUAL
BARANG JAMINAN DI PEGADAIAN
SYARIAH CABANG LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Serlina B
Nim : 17 0402 0121
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau oikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 10 Oktober 2021

Yang membuat Pernyataan



Serlina B

17 0402 0121

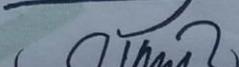
IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Faktor-faktor yang Memengaruhi Harga Jual Barang Jaminan di Pegadaian Syariah Cabang Luwu yang ditulis oleh Serlina B Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0121, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 25 April 2022 Miladiyah bertepatan dengan 23 Ramadhan 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE).

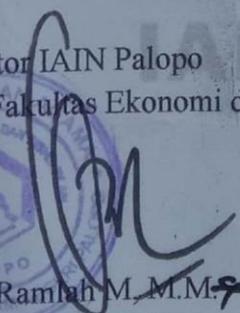
Palopo, 11 Mei 2022

TIM PENGUJI

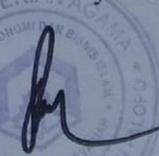
- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A | Penguji I | () |
| 4. Akbar Sabani, S.E.I., M.E | Penguji II | () |
| 5. Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M.Si | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP 19861020 201503 1 001

PRAKARTA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “faktor-faktor yang memengaruhi harga jual barang jaminan di Pegadaian Syariah Cabang Luwu” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw. Keluarga, Sahabat dan Seluruh pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang telah diutus Allah swt. sebagai *nai uswatun khasanah* bagi seluruh Alam semesta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada orang tua tercinta, ayahanda tercinta Bancong S, ibunda tercinta Sardinia, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara tercinta Nuriadin S.Pd, Handayani B S.Pd, Hanaswati S.Pd, Ardal B, dan Syair B Semoga Allah swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Aamiin. Untuk kesempatan ini pula perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof Dr. Abdul Pirol, M,Ag, Beserta wakil rektor I H. Muammar Arafat, M.H, Wakil Rektor II, Dr, Ahmad Syarif Iskandar, S.E,M.M, dan Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, M.A. yang membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menuntut ilmu dan ilmu pengetahuan
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM, Wakil Dekan I Muh. Ruslan Abdullah S.E.I.,M.A, Wakil Dekan II Tajuddin, CAPM.,SE.,AK.,CAPF.,CSRA.,CA, Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H.,M.H.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo Hendra Safri, S.E.,M.M. Yang telah mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Dosen Pembimbing Abd Kadir Arno, SE,Sy.,M.SI yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. M. Ruslan Abdullah, S.EI.,M.A dan Akbar Sabani S.EI.M.E selaku penguji yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Penasehat Akademik Dr. Rahmawati M.Ag.
7. Seluruh Dosen beserta Staf Pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Kepada kepala Perpustakaan dan seluruh karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada pimpinan karyawan pegadaian syariah cabang luwu, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.



IAIN PALOPO

10. Kepada sepupu saya Lisna Wati S.Pd, Musdalifa S.Pd, Reski Saftar S.Pd, Jumarni, Dian Fitriana Wati, dan jusfiani yang selalu ada untuk saya, menemani suka maupun duka.
11. Kepada Sahabat-sahabat saya Nuriana, Reski Widyasari, Riska, Hadijah, Murniati Panting, Sartika Basri, Ayu lestari, Nurintan, Hamrina, Hayati dan Citra Wulandari yang selalu ada untuk saya, menemani suka maupun duka.
12. Teman-teman Seperjuangan angkatan 2017, teman-teman Pramuka IAIN Palopo, teman-teman HPMM Palopo, Teman-teman kelas Perbankan Syariah kelas D, dan teman-teman Kost Al-Husna yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin

Palopo, 10 Oktober 2021

Penulis

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	Da	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas

ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
آو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh

كَيْفَ : **Kaifa**

هَوْلٌ : **Haula**

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا... إ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتٌ : **māta**

رَمِي : **rāmā**

قِيلَ : **qīla**

يَمُوتُ : **yamūtu**

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk tā^h marbūtah ada dua, yaitu tā^h marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah

[t].sedangkantā" marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā" marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā" marbūtah itu ditranslasikan dengan ha [h].

Contoh;

رُوضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *alhaqq*

نُعَمَّ : *nu"ima*

عَدُوَّنَا : *aduwn*

IAIN PALOPO

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ا), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ā.

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam maʿrifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْغُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh

Syarh al-Arba‘īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri‘āyah al-Maslahah

10. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilāih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh

دِينُ اللّٰهِ: *dīnullāh*

بِاللّٰهِ: *billāh*

adapun tā[‘]marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, di transliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fi rahmatillāh*

11. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenali ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan bulan pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh :

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi''a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan Syahru

Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūft

Al-Maslahah fī al-Tasyrī'' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al- Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta,,ala</i>
saw.	= <i>sallallahu ,,alaihi wasallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi

SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
BSI	= Bank Syariah Indonesia



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR HADIST.....	ix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan sampel	25
C. Lokasi dan waktu penelitian.....	26
D. Teknik pengumpulan data	27
E. Teknik faktor	28
F. Definisi operasional	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S. Al-Baqarah/2:283	11
--	----



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN HADIST

Hadist tentang jual beli.....	11
-------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah nasabah pegadaian syariah	2
Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	38
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	39
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan	39
Tabel 4.4 Jawaban Responden tentang sewa modal	40
Tabel 4.5 Jawaban Responden Tentang Jaminan Pinjaman.....	41
Tabel 4.6 Jawaban Responden Tentang Biaya Penyimpanan.....	42
Tabel 4.7 Jawaban Responden Tentang Asuransi.....	43
Tabel 4.8 Jawaban Responden Tentang Daya Saing	44
Tabel 4.9 Jawaban Responden Tentang Kesesuaian Harga	45
Tabel 4.10 Jawaban Responden Tentang Keterjangkauan Harga	46
Tabel 4.11 Jawaban Responden Tentang Kesesuaian Harga Dan Kualitas	47
Tabel 4.12 Hasil Tryout Untuk Uji Valid	49
Tabel 4.13 Hasil Try Out Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.14 Uji KMO and Bartlett's Test.....	52
Tabel 4.15 Menghitung matriks korelasi variabel	52
Tabel 4.16 Menghitung Communalities.....	53
Tabel 4.17 Menghitung Total Variance Explained	56

Tabel 4.18 Menghitung Component Matrix	58
Tabel 4.19 Rotated Component Matrix.....	59
Tabel 4.20 Component Transformation Matrix	60
Tabel 4.21 Pembagian tabel yang terbentuk	61



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Struktur organisasi.....	37
Gambar 4.1 Scree plot.....	56



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4 Hasil Analisis Faktor

Lampiran 5 Surat Keputusan

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 9 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Serlina B, 2022. *“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Jual Barang Jaminan Di Pegadaian Syariah Cabang Luwu”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si

Skripsi ini membahas tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga jual barang jaminan di Pegadaian Syariah Cabang Luwu. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi harga jual barang jaminan di Pegadaian Syariah, jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang tidak mengambil barang jaminannya di Pegadaian Syariah Cabang Luwu. Pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel *Slovin* dengan teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 60 nasabah yang tidak mengambil barang jaminannya ditambah dengan 7 pegawai pegadaian syariah jadi jumlah keseluruhan responden adalah 67. Data diperoleh melalui observasi, kuesioner dan dokumentasi. Selanjutnya, data penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis faktor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 2 faktor yang dapat memengaruhi harga jual barang jaminan di pegadaian syariah, yaitu faktor (1) sewa modal, (2) jumlah pinjaman. Persentase kumulatif varians dari faktor-faktor yang diekstrak sebesar 50.000%, yang berarti hasil dari penelitian ini yang terbentuk mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual barang jaminan di pegadaian syariah cabang luwu sebesar 50.000%.

Kata Kunci: sewa modal, jumlah pinjaman harga jual barang jaminan

IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran lembaga keuangan Berlandaskan nilai dan norma Islam adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan kegiatan operasional lembaga, sehingga kebutuhan masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan transaksi ekonomi diharapkan dapat berjalan dengan lancar. Lembaga keuangan syariah terdiri dari dua lembaga, bank dan non bank, lembaga keuangan bank uang secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Sedangkan non bank meliputi Asuransi Syariah, Reksadana syariah, Pasar Modal Syariah, BPRS, BMT, pegadaian syariah.¹

Pegadaian Syariah ialah Lembaga keuangan atau kredit dengan sistem gadai. Pegadaian syariah merupakan jalan alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan dana secara mendesak, karena nasabah yang ada di pegadaian syariah sangatlah efektif, barang jaminan dapat dijual ketika si pemilik jaminan sudah tidak dapat melunasi jaminan tersebut. Pegadaian Syariah Cabang Luwu ialah salah satu lembaga keuangan non bank dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat kota Palopo. Dalam menjalankan aktivitas Pegadaian Syariah Cabang Luwu. Memiliki kebijakan sendiri jaminan jaminan yang telah ditetapkan. Adapun jumlah nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Luwu.

¹Annisa, "Konsep Harga Jual Barang Jaminan Gadai Dalam Ekonomi Islam (Studi Khusus Pada Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri Kc Pekalongan)," *Skripsi* (IAIN Pekalongan, 2019).

Tabel 1.1
Data nasabah pegadaian syariah Cabang Luwu

Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah barang jaminan
2019	5726	5726
2020	7297	7297
2021	7627	7627

Sumber: Pegadaian Syariah Cabang Luwu

Pada tabel 1.1 Dapat dikatakan terjadi peningkatan jumlah nasabah yang sangat besar di Pegadaian Syariah Cabang Luwu. Dari tahun 2019 mengalami peningkatan 1.571 nasabah di tahun 2020, sedangkan dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 330 nasabah dan diramalkan akan terus bertambah hingga akhir tahun 2021.

Dari tahun 2019 sampai tahun 2020 jumlah barang jaminan meningkat sebesar 1.571 sedangkan tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan jumlah barang jaminan sebesar 330 barang jaminan.

Pegadaian Syariah Cabang Luwu menawarkan perhiasan emas, logam mulia, produk elektronik dan barang gadai seperti kendaraan mobil dan motor. Jumla yang dapat, diterima *Rahin* saat mengambill pinjaman sebesar 92% hingga 95% dari perkiraan nilai barang. PegadaianSyariah menawarkan jangka waktu

pinjaman selama empat bulan. Jika *rahin* tidak pulih dalam waktu 4 bulan Pinjam, pegadaian dilelang oleh pegadaian syariah.²

Barang jaminan yang ada di pegadaian syariah suatu saat akan kembali kepada penggadai. Namun ketika penggadai tidak dapat menebus kewajibanya,



IAIN PALOPO

²Metalias Tri Syahputri, “Penjualan Barang Jaminan Gadai Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kantor Unit Pegadaian Syariah Metro)” *Skripsi* (IAIN Metro, 2020).

maka pegadaian syariah berhak untuk melelang barang jaminan si penggadai. Lelang adalah penjualan publik dari barang yang dijanjikan. Penjualan dan pelelangan merupakan upaya untuk mendapatkan uang pinjaman beserta jasa simpanan yang tidak dilunasi dalam batas waktu tertentu.

Proses lelang di Pegadaian Syariah diawali dengan membuat daftar barang agunan yang masuk waktu lelang, setelah itu anggota lelang menetapkan harga jual barang agunan yang ditetapkan oleh pegadaian pusat. Harga dasar lelang ini digunakan sebagai patokan untuk menentukan total harga minimum barang jaminan yang telah memasuki tanggal lelang. Adanya pelelangan atau penjualan barang jaminan pada Pegadaian Syariah ini juga memerlukan unsur keadilan atau unsur ketidakwajaran. Lelang ialah pola yang menyelesaikan eksekusi agunan yang sudah jatuh tempo dan pada akhirnya tidak ditebus oleh rahn.³

Penentuan harga barang jaminan pada proses Lelang dipengaruhi oleh harga pasar pusat dan lokal menurut hasil penelitian Gustarina Andini pada Pegadaian Syariah 15 Kota Metro, Penelitian ini menunjukkan bahwa menentukan harga lelang barang gadai yang dilakukan di Pegadaian Syariah 15 kota tidak sesuai dengan etika bisnis syariah. Ada 2 ketentuan harga lelang barang gadai di pegadaian syariah, yaitu ditentukan melalui harga pasar pusat dan harga lokal, harga pasar sentral digunakan untuk harga jual emas dan Harga pasar lokal digunakan untuk menjual harga kendaraan dan produk elektronik. Dalam pelaksanaannya, harga lelang barang gadai yang digunakan oleh Pegadaian

³Metalias Tri Syahputri, "Penjualan Barang Jaminan Gadai Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kantor Unit Pegadaian Syariah Metro)" *Skripsi* (IAIN Metro, 2020).

Syariah 15 Kota Metro mengacu pada Harga Pasar Sentral.⁴ Sedangkan menurut penelitian Widya eka prahastiwi pada pegadaian syariah Faktor-faktor yang mempengaruhi, harga jual barang jaminan antara lain beban pinjaman, biaya pemeliharaan, dan barang jaminan. Hasil penelitian membuktikan bahwa biaya ijarah Marhun memiliki dampak negatif terhadap biaya pinjaman. Hal ini terlihat adanya pengaruh antara biaya perawatan dengan biaya ijarah marhun dengan membuktikan nilai t hitung ialah $-0,572 < t \text{ tabel } (1,988)$. Selain itu biaya agunan berpengaruh positif terhadap biaya ijarah marhun dengan membuktikan nilai t hitung $(6,307) > t \text{ tabel } (1,988)$.⁵

Fatwa yang digunakan dalam operasional pegadaian syariah yaitu Fatwa DSN MUI Nomor 25 Tahun 2002 tentang Rahn dan Fatwa DSN MUI Nomor 26 Tahun 2002 tentang Rahn Emas. Dalam Fatwa DSN MUI No. 25 Tahun 2002 tentang Rahn, jika Rahn tidak mampu melunasi utangnya, maka marhun tersebut dijual paksa atau dieksekusi melalui pelelangan menurut syariah. apabila nasabah pada saat itu sudah jatuh tempo dan tidak menebus barang jaminannya kembali.

Pegadaian syariah menjalankan kegiatan usaha penyaluran uang pinjaman berdasarkan hukum gadai. Pelanggan terkadang tidak memenuhi kewajibannya sesuai waktu yang telah disepakati. Dari jumlah nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Luwu tahun 2021 sebanyak 7627 orang, 2% setiap tahunnya yang tidak sanggup membayar kembali kewajibannya maka dapat dikatakan ada 153

⁴ Gustarina Andini, "Mekanisme Penerapan Harga Lelang Barang Gadai Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pegadaian Syariah 15 A Kota Metro)" *skripsi*, (IAIN Metro, 2018).

⁵ Widya Eka Prahastiwi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual Jaminan Terhadap Biaya Ijarah Marhun," *Skripsi*, (Universitas Raden INTan Lampung, 2018).

nasabah yang tidak mengambil barang jaminannya kembali.⁶ Disebabkan beberapa faktor yaitu sewa modal, jumlah pinjaman, asuransi, daya saing, kesesuaian harga, dan manfaatnya. Setelah melalui peringatan terlebih dahulu, dan tidak melakukan perpanjangan, maka lembaga pegadaian mempunyai hak untuk mengambil pelunasan piutangnya dengan cara melelang barang jaminan gadai dibawa kekuasaannya.⁷

Dari hasil observasi uraian di atas, Pegadaian Syariah Cabang Luwu menyimpulkan bahwa proses penjualan barang jaminan (Mahrun) di Pegadaian Syariah Cabang Luwu, belum diketahui menurut prosedur dan tinjauan ekonomi Syariah. Oleh karena itu, peneliti mengangkat masalah penelitian ini karena penulis terpicat untuk melihat apa saja ***Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Jual Barang Jaminan Di Pegadaian Syariah Caban Luwu.***

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah utama yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu faktor apa saja yang dapat memengaruhi harga jual barang jaminan di Pegadaian Syariah Cabang Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi harga jual barang jaminan.

⁶Manajer Pegadaian Syariah Cabang Luwu, 2021.

⁷Ria Enjela, "Mekanisme Penetapan Harga Lelang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Barang Lelang Gadai Emas Studi Kasus PT. Pegadaian Syari'ah Cabang Jelutung," *Skripsi* (UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2018), <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/669>.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti ini memiliki dua manfaat yaitu:

a. Manfaat teoritis

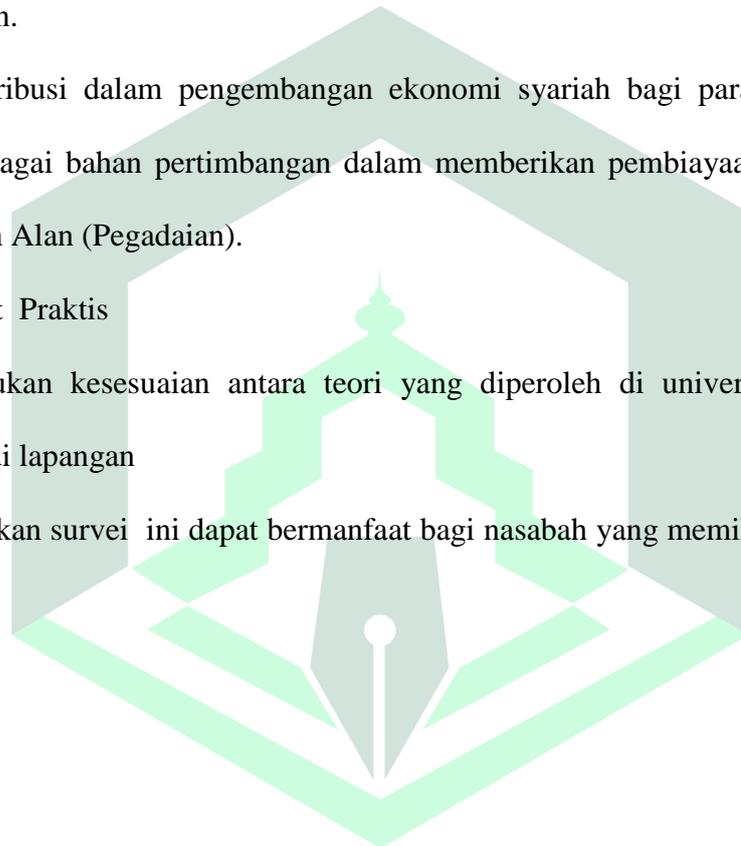
1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk berkontribusi dalam penciptaan ide penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

2) Berkontribusi dalam pengembangan ekonomi syariah bagi para ulama dan praktisi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pembiayaan khususnya pembiayaan Alan (Pegadaian).

b. Manfaat Praktis

1) Menemukan kesesuaian antara teori yang diperoleh di universitas dengan kenyataan di lapangan

2) Diharapkan survei ini dapat bermanfaat bagi nasabah yang memiliki pinjaman ar-rahn.



IAIN PALOPO

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mengetahui apakah ada kesamaan dengan penelitian sebelumnya, peneliti membandingkannya dengan penelitian yang lain baik berupa jurnal, disertasi, maupun artikel yang sama dengan penelitian yang mereka tulis. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan harga jual barang jaminan, diantaranya adalah:

Widya Eka Prastiwi yang berjudul *faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual barang ijarah marhun(studi kasus pegadaian syariah KC raden Bandar lampung)* Tahun 2018. Hasil penelitian karya ilmiah ini dapat membuktikan bahwa beban pinjaman berpengaruh negatif atas biaya Ijarah Marhun dan berpengaruh positif atas biaya pemeliharaan terhadap biaya Ijarah Marhun. persamaan dari penelitian saat ini dan dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan Metode kuantitatif Perbedaannya adalah studi kasus, studi kasus dari penelitian sebelumnya membahas faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual barang ijarah marhun,dan penelitian saat ini yaitu faktor yang memengaruhi harga jual barang jaminan.⁸

Anisah yang berjudul *“konsep harga jual barang jaminan gadai dalam ekonomi islam (studi khusus pada produk gadai emas di bank syariah mandiri kc pekalongan),”* Tahun 2019. Dari hasil penelitian, mekanisme harga jual barang

⁸Widya Eka Prahastiwi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual Jaminan Terhadap Biaya Ijarah Marhun,” *Skripsi*, (Universitas Raden INTan Lampung, 2018).

gadai pada bank syariah mandiri di kabupaten Pekalongan sudah sesuai Dalam ekonomi Islam, ketika Bank Syariah ke Pekalongan pertama kali menetapkan harga, dengan menyesuaikan harga dasar emas sesuai dengan kondisi harga pasar emas, dengan harga yang wajar dan paling lambat satu hari sebelum penjual. Kesamaan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini, sama-sama meneliti harga jual barang yang dijamin. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya meneliti produk gadai emas di bank syariah mandiri ke pekalongan sedangkan penelitian saat ini adalah pegadaian syariah cabang luwu.⁹

Lukdiansyah yang berjudul "*faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual barang dan jasa di kawasan makam abah guru sekumpul martapura*", Tahun 2020, hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa variabel faktor peziarah, faktor pesaing, faktor harga, faktor lokasi dan faktor berkah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0,013 berada di bawah 0,05 ($0,013 < 0,05$) sehingga terdapat pengaruh harga jual barang dan jasa di kawasan makam abah guru sekumpul martapura. Kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual barang, Perbedaannya penelitian sebelumnya membahas harga jual barang dan jasa, sedangkan penelitian saat ini membahas harga jual barang jaminan terjamin.¹⁰

⁹Anisah, "Konsep Harga Jual Barang Jaminan Gadai Dalam Ekonomi Islamm." *skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Pekalongan, 2019

¹⁰Lukdiansya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual Barang Dan Jasa Dikawasan Makam Abah Guru Sekumpul Martapura." *skripsi*, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan. 2020

B. Landasaan Teori

1. Gadai Syariah

Gadai secara lisan berarti tetap, tetapi secara istilah berarti memegang barang sebagai uang untuk memperkuat perjanjian. Jika pinjaman tidak dapat dilunasi, pinjaman dan item akan dihentikan. Dalam bahasa Arab, gadai disebut juga al hapsub yang artinya tinggal paling lama, tetapi dalam istilah ini berarti menahan suatu barang yang berhak dijadikan pembayaran atas barang tersebut.¹¹

Pasal 1150 KUH (kitab undang-undang hukum) Perdata, gadai adalah suatu hak yang diperoleh oleh orang yang memegang suatu tuntutan atas suatu barang bergerak. Barang bergerak diserahkan kepada orang yang berhutang dari orang lain atas nama orang yang berhutang atau yang berhutang. Jika debitur tidak dapat memenuhi hutangnya pada saat jatuh tempo, debitur memberi kuasa kepada orang yang meminjam uang untuk menggunakan harta yang diserahkan untuk melunasi utangnya.

Menurut Ahmad Azhar Basyir, Gadai (rahn) adalah menciptakan sesuatu yang bernilai menurut pandangan syara' sebagai tanggungan hutang dengan adanya benda yang menjadi jaminan menerima seluruh atau sebagian utang.¹²

Menurut ulama Hanbilah Kitab Al-Mugni Karya Ibnu Qudamah, konsep al-rahn adalah suatu benda yang dijadikan titipan, dan jika debitur tidak mampu

¹¹Indri Lailasari, "Pengaruh Promosi Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Emas Syariah," *Skripsi* (IAIN Palopo, 2018), <http://elibrary.almaata.ac.id/id/eprint/1428>.

¹²Hilal Malarangan, Irfan Irfa, Ahmad Hekal, Rabaniyah Istiqomah, Analisis Tanggung Jawab Pegadaian Syariah Palu Plaza Terhadap Barang Jaminan Yang Hilang Dan Rusak, *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam – JIEBI*, Vol.2, No.1, Tahun 2019

membayar hutangnya, maka hutangnya akan dipenuhi dari harga barang jaminan tersebut.¹³

2. Landasan Gadai dalam Islam

a. Al-Quran

Surah Al-Baqarah (2/283)

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنْ مَقْبُوضَةً فَإِنْ
 مِنْ بَعْضِكُمْ بَعْضًا فليؤدِّ الَّذِي أُوتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَليَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ
 وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ
 بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿۲۸۳﴾

Terjemahnya:

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”¹⁴

b. Hadis

Hadits riwayat Bukhari dan Muslim dari Aisyah r.a berkata :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

¹³Ahmad rodni,asuransi dan pegadaian syariah,(Jakarta,mitra wacana media, 2015)59

¹⁴Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Penerbit Diponegoro), .

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى أَجَلٍ وَرَهْنَهُ دِرْعًا مِنْ حَدِيدٍ

“Dari Aisyah RA berkata bahwa Rasulullah SAW pernah membeli bahan makanan dari seorang yahudi dan beliau menggadaikan baju perang besi”.¹⁵

3. Landasan Hukum Gadai Syariah

Gadai syariah berpegang pada Fatwa DSN MUI No.25/DSN-MUI/III/2002 tentang rahn yang menyatakan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk rahn diperbolehkan serta Fatwa DSN MUI No.26/DSN-MUI/III/2003 tentang gadai emas. Sedangkan dalam aspek kelembagaan tetap pada peraturan pemerintah No 103 tahun 2000.

Fatwa DSN MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002, gadai syariah harus memenuhi aturan umum sebagai berikut:

- a. Murthahin (penerima barang) berhak menahan (barang). Sampai semua hutang Rahin (yang menyerahkan barang) telah dilunasi.
- b. Marhun dan kelebihanannya tetap menjadi milik Rahin. Sebagai aturan, Marhun tidak boleh digunakan oleh Murthahin tanpa menurunkan nilai Marhun dan tanpa izin Rahin, penggunaannya hanya untuk menggantikan biaya pemeliharaan dan perawatan.
- c. Pemeliharaan Marhun pada dasarnya menjadi tanggung jawab Rahin, tetapi dapat juga dilakukan oleh Murthahin, dan biaya serta pemeliharaan penyimpanan menjadi tanggung jawab Rahin.

¹⁵Abdullah Bin Abdurrahman Ali Bassan, “Syarah Hadits Pilihan Bukhari-Muslim”, Jakarta: Darul-Falah 2002.

- d. Biaya pemeliharaan Marhun tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.
- e. Penjualan marhun.

Fatwa dalam DSN MUI N0.26/DSN-MUI/III/2002, emas syariah harus memenuhi aturan umum sebagai berikut:

- a. Rahn emas dibolehkan berdasarkan prinsip rahn
- b. Pegadaian (Rahin) akan menanggung biaya penyimpanan barang (Marhun).
- c. Biaya penyimpanan didasarkan pada apa yang sebenarnya Anda butuhkan
- d. Biaya penyimpanan barang (Marhun) didasarkan pada Perjanjian akad ijarah.

4. Rukun dan Syarat Gadai Syariah

Menurut Soemitra rukun gadai adalah :

- a. adanya ijab dan qabul
- b. Adanya pihak-pihak yang mengadakan akad, yaitu pihak yang menjaminkan (rahin) dan pihak yang menjaminkan (murtahin).
- c. Adanya marhun berupa barang atau harta,
- d. Adanya hutang (marhun bih')

Syarat sah gadai adalah :

- a. Rahin dan Murtahin dengan syarat kesanggupan juga berarti kelayakan seseorang untuk melakukan transaksi harta.
- b. Adalah sah untuk membeli dan menjual Setiap orang adalah sah untuk membuat gadai.

5. Lelang

Lelang adalah bentuk jual beli, tetapi ada perbedaan umum. Jual beli memiliki hak suara dan dapat dipertukarkan di muka umum, tetapi lelang tidak memiliki hak suara dan tidak dapat dipertukarkan di muka umum, terutama di masyarakat. Di depan umum, termasuk media elektronik penawaran lisan untuk menaikkan atau menurunkan harga, atau upaya untuk menarik pengelola kepentingan, dilakukan terlebih dahulu secara tertulis. Lebih khusus lagi, pelelangan yang didefinisikan di atas adalah suatu bentuk penjualan barang secara publik kepada penawar tertinggi. Namun pada akhirnya, terserah penjual untuk memutuskan siapa yang berhak membeli dan siapa yang menawarkan harga tertinggi. Kemudian ada kontrak dan pembeli menerima barang dari penjual.¹⁶

Menurut Syariah, lelang tidak mengandung unsur gharar, maysir, riba, atau palsu. Istilah yang digunakan adalah istilah yang berlaku untuk POGS. Misalnya barang jaminan adalah Marhun, nasabah adalah Rahin, dan syarat lainnya. Lelang Syariah adalah proses penjualan Marhun, sebagaimana dijelaskan dalam Fatwa DSN No. 25/DSN-MUI/III-2002 Poin kedua angka 5a dan 5b menjelaskan tentang pelelangan barang dan penjualan marhun. Sebagai contoh: penjualan Marhun:

- 1) Ketika tanggal waktu tercapai, Marhin harus memperingatkan Rahin untuk segera melunasi hutangnya.
- 2) Apabila rahin tetap tidak bisa melunasi hutangnya, maka barang jaminan akan di lelang sesuai dengan syariah. Menurut Syariah (DSN2002).

¹⁶.Arzalsyah Syarief, "Pengaruh Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Harga Lelang Barang Agunan," *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 1, no. 1 (2016): 100–111, <https://doi.org/10.24256/alw.v1i1.629>.

Praktik menawar atas apa yang ditawarkan orang lain dapat dibagi menjadi tiga kategori. Pertama, jika ada pernyataan eksplisit dari penjual tentang harga yang disepakati dari satu penawar, tidak ada orang lain yang bisa menawar tanpa Izin bagi peserta lelang yang penawarannya telah disetujui. Kedua, Syariah tidak melarang orang lain untuk menawar atau menaikkan tawaran pertama tanpa tanda-tanda persetujuan atau penolakan tawaran dari penjual. Ketiga, jika ada tanda-tanda persetujuan atas penawaran dari penjual, maka penawaran dari pihak lain belum dikabulkan, meskipun tidak disebutkan secara eksplisit.¹⁷

6. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Harga Jual Barang Jaminan

Faktor-faktor yang memengaruhi harga jual barang jaminan menurut hasil observasi dari beberapa hasil penelitian. Di antaranya penelitian widya Eka Prahastiwi Dan Gutarina Andini sebagai berikut :

a. Beban Pinjaman

Menurut Kasmir, besarnya pinjaman tergantung pada nilai barang jaminan yang digadai. Semakin tinggi nilai barang yang di gadai, maka semakin banyaknya pinjaman yang dapat dipinjam oleh mitra begitupun dengan sebaliknya. Pegadaian biasanya hanya memberikan jasa sampai jumlah tertentu, dan jasa pegadaian biasanya digunakan oleh kalangan menengah ke bawah.

Pelanggan yang mengambil pinjaman akan dikenakan sewa modal bulanan (bunga pinjaman), yang besarnya tergantung pada kelompok pelanggan. Kelompok nasabah ditentukan oleh pegadaian berdasarkan jumlah pinjaman, A,

¹⁷Mulya Ramadana, "Analisis Hukum Islam Terhadap Lelang Barang Jaminan di PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Hasanuddin Gowa," *Skripsi* (UMM, 2019), <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/download/629/484>.

B, C, dan D. Bahkan, sewa modal dapat berubah tergantung pada kepentingan pasar.

Meminjam di pegadaian menarik karena prosedurnya sederhana, cepat, dan biayanya relatif murah. Disamping itu, biasanya perum pegadaian tidak begitu mementingkan untuk apa uang tersebut digunakan.

Tata cara peminjaman uang di pegadaian syariah dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Nasabah langsung menuju ke bagian informasi untuk memperoleh penjelasan pegadaian, seperti jaminan, jangka waktu pembelian, jumlah pinjaman, dan sewa modal (bunga pinjaman).
- 2) Bagi nasabah yang sudah jelas dan tahu prosedurnya bisa langsung membawa agunan ke penaksir untuk memperkirakan nilai jaminan yang diberikan.
- 3) Penaksir memperkirakan nilai jaminan yang diberikan, baik dari segi kualitas barang maupun nilai barangnya, kemudian ditentukan perkiraan jumlah barangnya.
- 4) Setelah perkiraan jumlah barang ditentukan, langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah pinjaman beserta sewa modal (bunga) yang akan ditagih kemudian dan diberitahukan kepada peminjam yang akan datang.¹⁸

Dalam hukum islam jumlah pinjaman di perbolehkan, berdasarkan prinsip muamalah yaitu pada dasarnya segala bentuk muamalah adalah boleh kecuali yang dilarang dalam Al-Quran dan assunah prinsip ini mengandung arti bahwa

¹⁸ Kasmir, "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Edisi Revisi 2014, 233-234

hukum islam memberikan kesempatan yang luas terhadap perkembangan bentuk dan macam macam muamalah sesuai dengan kebutuhan hidup masyarakat.¹⁹

Menurut teori Wahba Az-Zuhaili Perjanjian akad pembiayaan sewa modal berjangka ini telah diketahui jumlahnya, dan jangka waktunya juga sudah diketahui. Dalam hukum islam perlu adanya catatan untuk melaksanakan praktik muamalah yang tidak secara tunai dan untuk waktu yang ditentukan.²⁰

b. Biaya Perawatan

Biaya pemeliharaan adalah biaya pemeliharaan Pegadaian saat ini yang harus ditanggung oleh Pegadaian, dan biaya pemeliharaan diambil dari premi penyimpanan dan asuransi, menurut pendapat ulama bahwa debitur akan menanggungnya. Biaya pemeliharaan diperoleh dari barang gadai nasabah, dan pegadaian menutupi dan memeliharanya di daerah yang telah diberikan oleh pegadaian syariah. Hasilnya adalah nilai penanaman modal, lokasi penyimpanan, biaya perawatan dan biaya keseluruhan Proses operasional.²¹

Menurut Muhammad Arsyad dan Ahmad Zubair Sultan, perawatan adalah suatu kegiatan yang meliputi perawatan, perbaikan, penggantian, pembersihan, penyesuaian, pemeliharaan dan pemeriksaan fasilitas yang sedang diproses. Pemeliharaan bermula dari keinginan manusia untuk menjamin kenyamanan dan keamanan fasilitas yang dimilikinya.

¹⁹Lukman Hakim Saifuddin, "Hukum Hutang Piutang Dalam Islam". CNN Indonesia, 2021. P.1 <<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210427132831-284-635327/hukum-utang-piutang-dalam-islam>> [accessed 1 april 2022]

²⁰Wahba Az-Zuhaili, Fikih Imam Syafi'i 2, (Jakarta: Almahira, Cet I, 2010), HLM 20

²¹Widya Eka Prahastiwi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual Jaminan Terhadap Biaya Ijarah Marhun," *Skripsi*, (Universitas Raden INTan Lampung, 2018).

Tujuan dibentuknya bagian perawatan dalam suatu perusahaan atau industri yaitu:

- 1) Menjamin ketersediaan dan keandalan fasilitas ekonomi maupun teknis.
- 2) Memperpanjang usia keunggulan fasilitas
- 3) Manajemen kesiapan operasional dari seluruh peralatan yang diperlukan dalam keadaan darurat setiap saat.²²

c. Harga pasar

Menurut Basu Swastha harga ialah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang serta pelayanan.²³ menurut deliyanti oentoro menyebutkan harga adalah nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang dan barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan waktu tertentu.²⁴

Gustalina Andini menjelaskan, harga lelang di Pegadaian Syariah Kota Metro ditentukan oleh harga pasar pusat dan daerah.²⁵

1) Harga Pasar Pusat (HPP)

Harga Pasar Sentral (HPP) adalah harga pasar emas dan perhiasan yang ditunjuk oleh Kantor Pusat sebagai kaidah bagi cabang-cabang, termasuk KCPS,

²²Muhammad arsyad dan ahmad zubair sultan, manajemen perawatan, (Yogyakarta, Drono, sardonoharjo, ngaglik, 2018) 11

²³Kotler, Philip Dan Gari Armstrong, "Prinsip-Prinsip pemasaran Edisi Jilid Satu", (Jakarta: Erlangga, 2008) Hal 345

²⁴Basu. Swastha Dan Irwan, "Manajemen Pemasaran Modern, (Yogyakarta: Liberty, 2015). Hal 183

²⁵Gustarina Andini, "Mekanisme Penerapan Harga Lelang Barang Gadai Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pegadaian Syariah 15 A Kota Metro)" skripsi, (IAIN Metro, 2018).

berdasarkan perkembangan harga pasar secara umum dengan meninjau perkembangan harga di masa mendatang.

2) Harga Pasar Daerah (HPD)

Harga pasar regional adalah harga pasar emas yang ditentukan oleh kantor wilayah dengan mengamati nilai tertinggi dan rendah yang diperbolehkan dari harga pasar pusat (HPP) yang tercantum dalam surat edaran (SE).

3) Harga Pasar Setempat (HPS)

Harga pasar setempat digunakan sebagai dasar untuk menghitung perkiraan produk gudang yang digunakan oleh cabang. Harga Pasar Setempat (HPS) adalah harga pasar produk gudang bekas berdasarkan harga pasar setempat.²⁶

Menurut Andi Reski Afriana menjelaskan, hal pertama yang dilakukan dalam menetapkan tarif pelelangan adalah menjalankan survei harga pasar pusat daerah dan setempat BNI KC. Makassar.²⁷ Mekanisme penetapan harga lelang barang jaminan di Pegadaian Syariah Kota Jambi pertama-tama melihat harga dasar lelang dengan melakukan survei ke pasar lokal dan pasar pusat.²⁸

IAIN PALOPO

²⁶Gustarina andini, "Mekanisme Penetapan Harga Lelang Barang Gadai Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pegadaian Syariah 15 A Kota Metro)", IAIN Metro, Jurusan Ekonomi Syaria'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018

²⁷Andi Reski Afriana. "Mekanisme Penetapan Harga Barang Jaminan Pada PT. BNI Syariah KC Makassar". Tahun 2020.

²⁸Andi Reski Afriana, "Mekanisme Penerapan Harga Barang Jaminan Pada PT BNI Syariah Kc Makassar (Analisis Ekonomi)," *Skripsi* (IAIN Parepare, 2020), <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2115>.

d. Teori harga jual

Harga jual yaitu suatu harga yang dibebankan kepada konsumen dan nilainya diperoleh dengan menjumlahkan biaya produksi, biaya non produksi dan keuntungan yang ingin diperoleh oleh si pemilik.

Menurut Indriyo Gitosudarmo, harga merupakan nilai yang dibebankan pada suatu barang tertentu. Dalam kenyataannya besar kecilnya harga itu tidak hanya ditentukan oleh faktor fisik saja yang diperhitungkan tetapi faktor-faktor lain berpengaruh pula terhadap harga. Jadi pengertian harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah produk tertentu atau kombinasi antara barang dan jasa.harga sebenarnya bukanlah hanya diperuntukkan bagi suatu produk yang sedang diperjualbelikan di pasar pasar tetapi disewakan atau dikontrakkan, konsultan, akuntan publik.²⁹

Menurut Dihya s. Hariani Ada banyak cara untuk menentukan harga jual, antara lain metode cost plus dan pendekatan cost plus. Metode ini digunakan untuk menentukan harga jual umum (bukan harga jual pesanan khusus), tetapi metode cost plus memiliki tiga jenis perhitungan.

- 1) Metode biaya total (total cost)
- 2) Metode biaya produk (product cost)

²⁹Danang Sunyoto, "Dasar-Dasar Manajemen Pemasara, (Yogyakarta: Caps,2013)hal 130

3) Metode biaya variabel (variable cost)³⁰

e. Teori jaminan

1) Pengertian jaminan

Di bank syariah, istilah penjaminan lebih dikenal dengan agunan. Agunan merupakan jaminan tambahan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak dan diserahkan kepada Bank Syariah atau UUS oleh pemilik agunan untuk menjamin pelunasan kewajiban nasabah penerima fasilitas.

Menurut syarat-syarat yang dikemukakan oleh Hartono Hadisoeparto dan M. Bahsan, yang dikutip oleh Andi Reski Afriana, jaminan diberikan kepada kreditur untuk menimbulkan keyakinan bahwa debitur akan memenuhi kewajibannya yang berharga berupa uang yang timbul dari perikatan.

2) Jenis-jenis barang jaminan

Menurut Kamsir, hal terpenting yang harus diketahui seorang nasabah yang ingin mendapatkan credit line dari Perum Pegadaian adalah masalah produk yang bisa dijadikan agunan. Perum Pegadaian dalam hal ini jaminan menemukan bahwa jumlah jenis produk yang bernilai yang diperoleh Pegadaian. Jumlah jaminan diperoleh 80-90% dari jumlah perkiraan, dan semakin besar jumlah perkiraan maka semakin besar jumlah pinjaman yang diperoleh.

Jenis barang jaminan berharga yang dapat diterima dan dijadikan jaminan oleh pegadaian adalah:

a) Barang atau benda perhiasan

(1) Emas

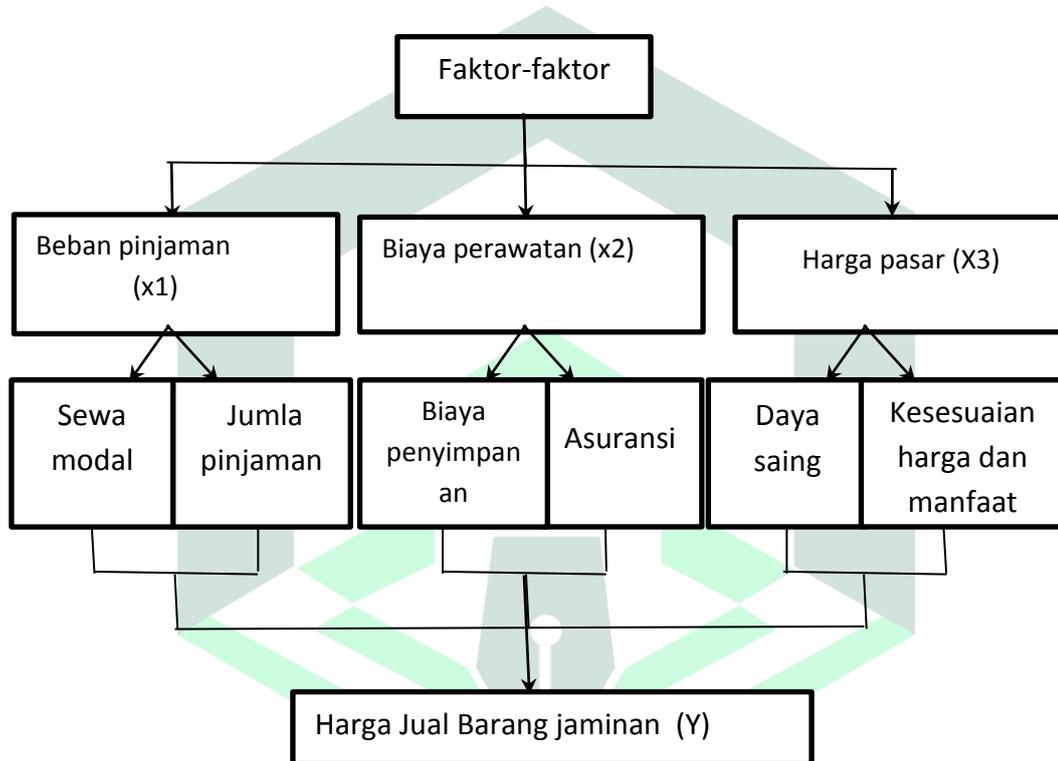
³⁰ Diah S. Hariyani, Akuntansi Manajemen, (Malang, Aditya Media Publishing, 2018) 87

- (2) Perak
- (3) Berlian
- (4) Mutiara
- (5) Platina
- (6) jam
 - a) Barang-barang berupa kendaraan
 - (1) Mobil
 - (2) sepeda motor
 - b) Barang –barang elektronik
 - (1) TV
 - (2) Radio Radio pita
 - (3) Video
 - (4) Komputer
 - (5) Kulkas
 - d) Mesin –mesin
 - (1) Mesin jahit
 - (2) Mesin kapal motor
 - e) Barang-barang keperluan rumah tangga
 - (1) Barang tekst
 - (2) Barang pecah belah³¹

³¹ Kasmir, “ Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”. Edisi Revisi 2014, 234-235

C. Kerangka Pikir

Dalam kerangka di bawah ini, skema ini untuk memberikan penjelasan tentang alur pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Jual Barang Jaminan Di Pegadaian Syariah Cabang Luwu”.



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

Gambar 2.1 menjelaskan mengenai kerangka pikir penelitian yang membahas tentang permasalahan seputar PT. Pegadaian syariah. Penelitian ini berfokus kepada Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang terdiri dari beban pinjaman (X1), biaya perawatan (X2), dan harga pasar (X3). Sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah harga jual barang jaminan (Y).

D. Hipotesis

H0 = Beban pinjaman tidak memengaruhi terhadap harga jual barang jaminan

H1 = Beban pinjaman memengaruhi terhadap harga jual barang jaminan

H0 = Biaya perawatan tidak memengaruhi terhadap harga jual barang jaminan

H1 = Biaya perawatan memengaruhi terhadap harga jual barang jaminan

H0 = Harga pasar tidak memengaruhi terhadap harga jual barang jaminan

H1 = Harga pasar memengaruhi terhadap harga jual barang jamin



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan banyak angka, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan hasil. Demikian juga, pada akhir pencarian, sebaiknya disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau representasi lainnya.³²

B. Populasi & sampel

a. populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan dari objek-objek dengan karakteristik-karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.³³ Populasi pada penelitian ini ialah nasabah Pegadaian Syariah Cabang Luwu yang tidak sanggup membayar kembali kewajibannya yang berjumlah 152 orang dan Pegawai Pegadaian Syariah Cabang Luwu yang berjumlah 7 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.³⁴ Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Slovin* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* (random sederhana).

³²Zuhairi, Et.Al:*Pedoman Penelitian Karya Ilmia*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), h. 24.

³³Melen Sterendisa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Gadai." *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Uin Radhen Fatah Palembang, 2017, h7.

³⁴Zuhairi, Et.Al:*Pedoman Penelitian Karya Ilmia*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), h. 24.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh nasabah yang bersedia melakukan transaksi pelaksanaan Pegadaian Syariah Rahn di Kota Palopo Jalan Andi Tadda Palopo.

Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh slovin dengan taraf kepercayaan 10% (taraf signifikan 0,1) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} =$$

keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir misalnya 10%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} =$$

$$n = \frac{152}{1 + 152(0,1)^2} =$$

$$n = \frac{152}{1 + 152 (0,01)} =$$

$$n = \frac{153}{1 + 1,52} = n = \frac{152}{2,52} = 60$$

$$n = 60,317 \text{ (dibulatkan 60)}$$

jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 60 nasabah yang tidak sanggup mengambil barang jaminannya + 7 orang pegawai pegadaian syariah.

C. Lokasi Penelitian & Waktu

Lokasi penelitian adalah tempat akan dilaksanakannya penelitian. Peneliti ini mengambil data dari Pegadaian Syariah Cabang Luwu yang beralamat di jln.

Andi Tadda Palopo. Waktu penelitian adalah waktu penelitian akan di dilaksanakan mulai dari bulan November sampai Desember 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti akan menggunakan kuesioner, yang juga bisa disebut angket karena teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengirimkan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden.

1. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data dalam penelitian ini dianggap sangat penting karena tanpa menganalisis data dan masalah yang dirumuskan tidak dapat dipecahkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Uji instrument

Banyak dari penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai skala untuk mengukur variabel penelitian. Salah satu kriteria penelitian yang baik adalah menggunakan validitas dan reliabilitas.

1) Uji validitas

Uji validitas adalah suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono, valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

2) Uji reliabilitas

Penggunaan uji reliabilitas pada penelitian ini ditujukan untuk mengukur suatu objek yang sama yang menghasilkan data yang sama. Untuk mengukur

reliabilitas dengan uji statistik cronbach alpha (α) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha (α) $> 0,60$

2. Analisis Faktor

Analisis faktor memiliki tujuan yang paling penting. Hal ini untuk menjelaskan hubungan antara banyak variabel dalam bentuk beberapa faktor. Analisis faktor dari proses berusaha untuk menemukan hubungan antara beberapa variabel independen sehingga Anda dapat membuat satu atau lebih kelompok variabel yang kurang dari jumlah variabel awal.

Tujuan dari analisis faktor antara lain:

- 1) Meringkas data yaitu menentukan hubungan antar variabel dengan melakukan uji korelasi. Jika korelasi dibuat antara variabel (dalam substitusi SPSS itu adalah "kolom"), analisisnya disebut analisis faktor-R. Tetapi jika korelasi dibuat antara responden atau kondisi sampel penelitian (artinya SPSS adalah "garis"), analisisnya disebut analisis faktor-Q, yang disebut juga CLUSTER ANALISIS.
- 2) Reduksi data, yaitu setelah dilakukan korelasi, dilakukan proses pembuatan sekumpulan variabel baru yang disebut faktor untuk menggantikan sejumlah variabel tertentu.

Asumsi analisis faktor, antara lain:

- 1) Besarnya korelasi atau variabel bebas harus cukup kuat, misalnya di atas 0,5.
- 2) Berkorelasi parsial, atau dua variabel dengan asumsi kelangsungan hidup variabel lainnya. Sebaliknya, itu harus kecil Di SPSS, deteksi asosiasi parsial disediakan melalui opsi ANTI-IMAGE CORRELATION.

3) Pengujian seluruh matrik korelasi (korelasi antara variabel), yang diukur dengan besarnya MABARLET TEST OF SPHERICITY atau MEASURE SAMPLING ADEQUACY(MSA). pengujian ini mengharuskan ada korelasi yang signifikan diantara paling sedikit beberapa variabel.

4) Pada beberapa kasus, asumsi NORMALITAS dari variabel-variabel atau faktor yang terjadi sebaiknya dipenuhi.³⁵

Jika data sudah dibentuk interval, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data dengan analisis faktor dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

1) buat matriks korelasi antar variabel. Hasil matriks korelasi ditampilkan pada lampiran yang diperoleh setelah memasukkan data survei menggunakan program SPSS.

2) Matriks korelasi antar variabel diuji dengan tiga uji statistik, uji Kaiser-Meier-Oykin (KMO) yang bertujuan untuk mengetahui apakah semua data yang diperoleh sesuai untuk analisis faktor, dan uji Bartlett. Variabel, Skala Uji Validitas Sampling (MSA) dimaksudkan untuk mengetahui validitas suatu data atau sampel.

3) Melakukan ekstraksi faktor yang bertujuan untuk menentukan jumlah faktor yang terbentuk dari data yang ada. Metode ekstraksi yang digunakan adalah PCA (Principal Component Analysis). Menurut (Denteman) Principal Component Analysis (PCA) adalah teknik statistik yang secara linier mengubah bentuk himpunan peubah asal menjadi himpunan peubah tak berkorelasi yang lebih kecil yang dapat merepresentasikan informasi dari himpunan peubah asal. Sedangkan

³⁵ Sri rahayu, spss versi 12.00, (bandung, alfabeta, 2005) 210

menurut (Sarwono J, 2009), CFA (Confirmatory Factor Analysis) digunakan untuk menguji konsep yang dibangun dengan menggunakan beberapa indikator yang terukur.

4) Lakukan rotasi faktor untuk mendapatkan struktur faktor yang lebih sederhana untuk kemudahan interpretasi. Faktor rotasi yang digunakan adalah rotasi ortogonal dengan metode Varimax.³⁶

Analisis faktor dipilih sebagai alat analisis dalam penelitian ini karena penelitian ini berusaha untuk memperoleh hubungan (menghubungkan) sejumlah variabel bebas satu sama lainnya, Sehingga dapat digunakan sebagai himpunan variabel yang sangat sedikit dari jumlah awal variabel sehingga mudah untuk dikontrol.

Model Analisis Faktor: $X_i = A_{1F1} + A_{2F2} + A_{3F3} + \dots = A_{im}f_m + V_i U_i$

di mana:

X_i = variabel standar i

A_{ij} = koefisien regresi berganda yang dipindahkan dari variabel I di atas faktor biasa j

F = faktor normal

V_i = koefisien regresi standar variabel atas faktor unik k i

U_i = faktor unik dari variabel i

M = jumlah vektor umum.³⁷

³⁶Rina Selvina, "Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Merek Handphone Dengan Menggunakan Analisis Faktor," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar, 2017

³⁷Hernita, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Luwu, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN PALOPO, 2021

E. Definisi Operasional :

1. Variabel independen

yaitu, beban pinjaman, biaya perawatan, dan jaminan pinjaman.

a. Beban pinjaman

Beban pinjaman adalah kewajiban si peminjam untuk melakukan pembayaran terhadap barang yang dijaminkan pada suatu pegadaian.

Adapun indikator beban pinjaman yaitu:

1) Sewa modal

Sewa modal merupakan sejumlah biaya yang harus dibayarkan nasabah kepada pegadaian atas pinjaman.

2) Jumlah pinjaman

Jumlah pinjaan merupakan barang atau jasa yang menjadi kewajiban pihak yang satu untuk dibayarkan kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian tertulis maupun lisan

b. Biaya Pemeliharaan

Biaya pemeliharaan adalah biaya yang dikeluarkan oleh pembiayaan untuk melakukan pemeliharaan terhadap barang atau jaminan si penggadaai.

Adapun indikator biaya perawatan yaitu:

1) Biaya penyimpanan

2) Asuransi

c. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga barang atau jasa yang ditawarkan di pasar. Harga pasar terjadi karena ada titik temu antara penawaran dan permintaan.

Adapun indikator harga pasar yaitu:

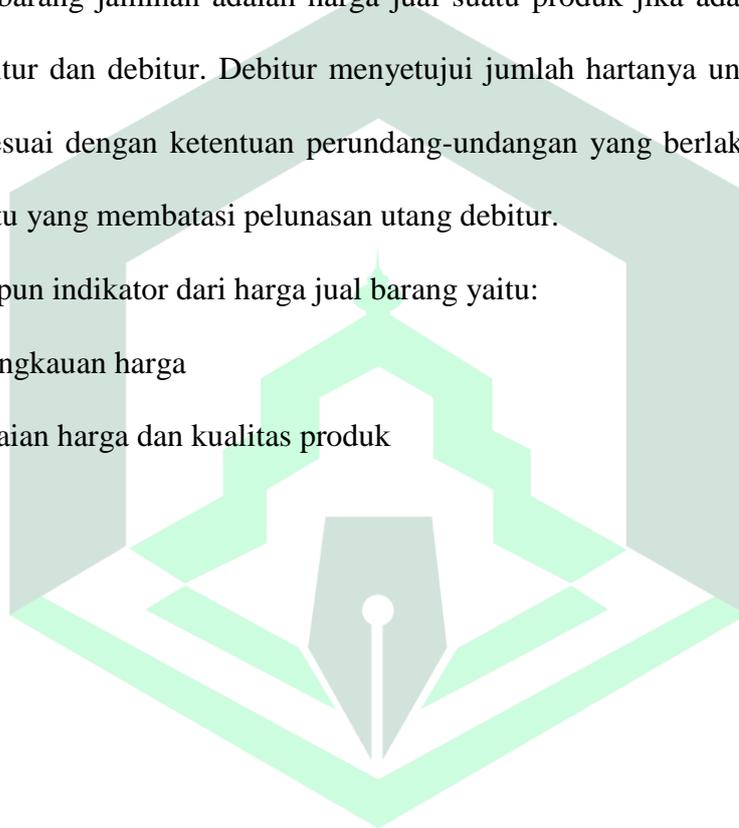
- 1) Daya saing
- 2) Kesesuaian harga dan manfaat

2. Variabel dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga jual barang jaminan. Harga jual barang jaminan adalah harga jual suatu produk jika ada kesepakatan antara kreditur dan debitur. Debitur menyetujui jumlah hartanya untuk melunasi utangnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku jika dalam jangka waktu yang membatasi pelunasan utang debitur.

Adapun indikator dari harga jual barang yaitu:

- 1) Keterjangkauan harga
- 2) Kesesuaian harga dan kualitas produk



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Pegadaian Syariah

a. Sejarah Berdirinya Pegadaian Syariah

Pegadaian Syariah pertama kali didirikan di Jakarta pada bulan Januari 2003 dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartika. Pegadaian Syariah sudah banyak berdiri di berbagai daerah, termasuk di Jalan Andi Tadda Kota Palopo.

Sejak awal kemerdekaan, Pegadaian Syariah telah dijalankan oleh pemerintah dan telah beberapa kali berpindah tempat, terutama sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961 no. 178 kemudian berdasarkan PP No. 10 Tahun 1990 dibuat dengan PP No. 178 kemudian berdasarkan PP No. 103/2000 diubah menjadi Perusahaan Umum (PERUM) sampai sekarang. Pada saat itu, aset kegiatan perusahaan terus bertambah atau kaya. Namun seiring berjalannya waktu, Pegadaian Syariah menghadapi kebutuhan akan perubahan dalam arti meningkatkan kinerjanya untuk tumbuh lebih besar, lebih besar dan lebih profesional dalam memberikan layanan. Oleh karena itu, pemerintah menaikkan status Pegadaian Syariah dari Perusahaan (Perjan) menjadi Perusahaan Umum (Perum) agar manajemen lebih leluasa dalam pengembangan usahanya. Untuk PERUM.³⁸

³⁸Pegadaian syariah, “sejarah”. Artikel diakses pada tahun 2021

PT Pegadaian dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2000 untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat menengah ke bawah, terutama dengan memberikan pembiayaan dan jasa keuangan lainnya berdasarkan Undang-Undang Hak Tanggungan. Berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku, Berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku, kami juga mencegah masyarakat umum dari penyitaan yang tidak sah, ribah dana pinjaman yang tidak adil.

Pegadaian Syariah Cabang Luwu berdiri pada tanggal 39 April 2010. Pegadaian itu terletak di jalan Andi tadda, pusat kecamatan kota, dan merupakan strategi pegadaian yang mudah diakses karena mudah untuk menemukan transportasi. Pegadaian Syariah Cabang Luwu, memiliki penilaian ahli yang dengan cepat menilai beberapa nilai sebenarnya dari jaminan pinjaman. Biasanya nilai yang dinilai berada di bawah nilai pasar, artinya jika terjadi keterlambatan pembayaran pinjaman, pihak pegadaian akan dengan mudah melelang barang jaminan yang diberikan nasabah dengan harga di bawah pasar.³⁹

b. Visi-misi pegadaian syariah

1) Visi Pegadaian

Pada tahun 2013 pegadaian menjadi “champion” dalam pembiayaan mikro dan kecil berbasis gadai dan fidusia bagi masyarakat menengah ke bawah.

³⁹ Dokumentasi Pegadaian Syariah Cabang Luwu. Pada Tanggal 10 Desember 2021

2) Misi Pegadaian

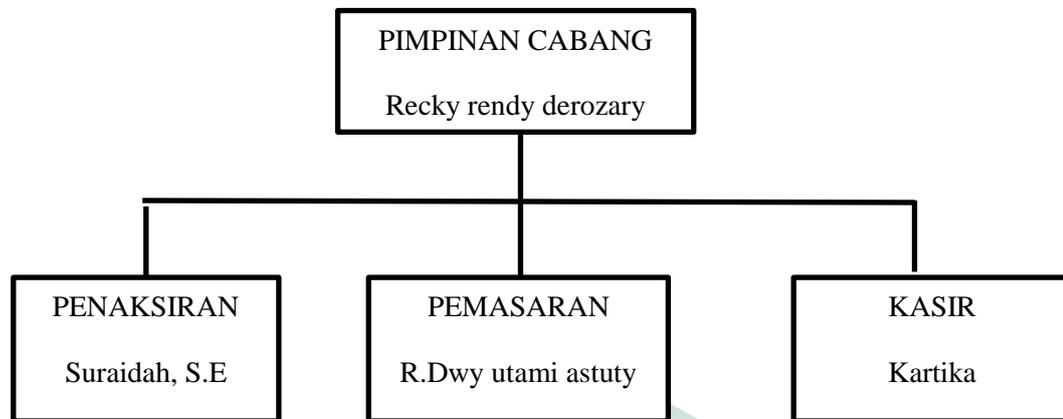
Membantu Program Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya golongan menengah ke bawah dan memberikan solusi keuangan yang terbaik melalui penyaluran pinjaman kepada usaha mikro dan kecil.

- a) Memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan dan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.
- b) Melakukan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya.⁴⁰

c. Struktur organisasi pegadaian syariah

Organisasi dalam pengertian statis merupakan suatu wadah atau tempat kerjasama untuk melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sedangkan dalam pengertian Dinamis adalah suatu proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Secara umum suatu organisasi dapat digambarkan dalam bentuk departemen tertentu, sehingga dari bagian ini menjadi jelas bahwa tugas dan kedudukan masing-masing organisasi di Perum Pegadaian Syariah cabang Luwu juga terbagi dalam golongan dan tingkatan dalam menentukannya. tingkat Perum Pegadaian Syariah yang ada Di daerah, yaitu setiap struktur organisasi di pegadaian tergantung pada kebutuhan perusahaan ini untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan memberikan pelayanan yang maksimal. Struktur Cabang Luwu yang berlokasi di Jalan Andi Tadda kota.

⁴⁰ Dokumentasi Pegadaian Syariah Cabang Luwu. Pada Tanggal 10 Desember 2021



Gambar 4.1 Struktur organisasi

Sumber : Pegadaian syariah cabang Luwu,2021

e. Tugas dan tanggung jawab

1) Pimpinan cabang

Pimpinan cabang, sebagai pimpinan pelaksana teknis perusahaan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dan sebagai penanggung jawab seluruh kegiatan operasional di perusahaan, memiliki peran strategis dalam perkembangan pelayanan dan kinerja perusahaan.

2) Penaksir

Bertugas memperkirakan *marhun* (jaminan barang) untuk menetapkan kualitas dan harga barang sesuai dengan peraturan yang berjalan untuk mencapai penilaian yang adil dan pinjaman uang serta citra baik perusahaan.

3) Kasir

Kasir, bertanggung jawab untuk menerima, menyimpan, membayar dan memelihara operasional kantor cabang.

4) Pemegang agunan

Pemegang jaminan melakukan pemeriksaan, penyimpanan, pemeliharaan, pengeluaran dan pembukuan *mahrhun*. Menerima *mahrhun* selain barang kantor untuk disimpan di gudang dan secara berkala memeriksa keadaan gudang penyimpanan *marhun*, selain juga menata sesuai urutan nomor Surat Bukti Rahn (SBR).

5) Keamanan

Tugas Pengamanan adalah Mengamankan aset perusahaan dan keselamatan di dalam dan di sekitar lingkungan kantor.⁴¹

f. Produk-Produk PT Pegadaian Syariah Cabang Luwu

Produk-produk yang ditawarkan oleh Pegadaian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1) KCA (Kredit Gadai Cepat Dan Aman)

KCA adalah yang sistem gadai, diberikan kepada semua golongan nasabah untuk berbagai macam kebutuhan.

2) Jasa Taksiran(jasa pengujian dan taksiran perhiasan)

Perhiasan dari emas dan permata warisan sering kali tidak memiliki surat-surat atau sertifikat. Hal ini dapat menimbulkan keraguan tentang kadar dan nilai perhiasan tersebut. Perum pegadaian syariah sangat memahami fenomena tersebut. Oleh karena itu, sesuai dengan motto “mengatasi masalah tanpa

⁴¹Dokumentasi Pegadaian Syariah Cabang Luwu. Pada Tanggal 10 Desember 2021

masalah”, menawarkan suatu layanan untuk menguji keaslian emas yang disebut layanan jasa taksiran.

3) Kreasi (kredit angsuran sistem fidusia)

Kreasi adalah kredit dengan sistem fidusia, yang diberikan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Untuk mengembangkan usahanya. Sistem fidusia. Berarti agunan untuk pinjaman cukup dengan BPKB sehingga kendaraan masih bisa digunakan untuk usaha.

2. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Jual Barang Jaminan

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berlandaskan tanggapan terhadap kuesioner yang diberikan untuk 67 responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.:

1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	9	13%
Perempuan	58	87%
Total	67	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel 4.1 Dipastikan responden dalam penelitian ini berjumlah 67 responden yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Ada 9 (13%) responden laki-laki dan 58 (87%) responden perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

2) karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	10	15%
SMP	11	16%
SMA/SMK	27	40%
Mahasiswa dan S1	19	28%
TOTAL	67	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel 4.2 Responden berdasarkan tingkat pendidikan penelitian ini adalah 10 siswa SD (15%), 11 siswa SMP (16%), 27 siswa SMA (40%), dan 19 siswa S1 (28%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam survei ini adalah SMA.

3) Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
PNS	4	6%
Wira swasta	16	24%
Mahasiswa	4	6%
IRT	36	54%
Pegawai Pegadaian	7	10%
TOTAL	67	100%

Sumber: Data primer oleh 2021

Dari tabel 4.3 Responden berdasarkan profesi dari penelitian ini adalah 4 PNS (6%), 16 pengusaha swasta (24%), 4 mahasiswa (6%), dan IRT 36 (54%), 7

orang. Dikonfirmasi bahwa dia adalah karyawan pegadaian. 10%) Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah IRT.

a) Gambaran jawaban responden

Hasil tanggapan responden merupakan hasil dari membagikan kuesioner kepada nasabah yang tidak mengambil barang jaminannya dan karyawan pegadaian syariah cabang luwu.

1) Beban pinjaman

(a) Sewa modal

Tabel 4.4
Deskripsi Jawaban Responden Pegadaian Syariah Cabang Luwu
Tentang Sewa Modal

NO	Pertanyaan	Jawaban									
		SS		S		N		TS		STS	
		5	4	3	2	1	F	%	F	%	
1	P1	18	26,7%	40	59,7	5	7,5%	2	3,0%	2	3,0%
2	P2	31	46,3%	30	44,8%	4	6,0%	2	3,0%	0	0%
3	P3	30	44,8%	29	43,3%	7	10,4%	1	1,5%	0	0%
4	P4	32	27,80%	29	43,3%	4	6,0%	2	3,0%	0	0%
5	P5	32	47,8%	29	43,3	4	6,0%	2	3,0%	0	0%

Sumber:Olahan data primer, 2021

Penjelasan:

IAIN PALOPO

F: Frekuensi

SS: sangat setuju

S: Setuju

N: Netral

TS: tidak setuju

STS: sangat tidak setuju

Pada tabel 4.4 Pegadaian syariah cabang luwu telah Membuktikan bahwa kebanyakan responden yang setuju yaitu 40 responden sebesar (59,7%) terhadap pertanyaan *pegadaian syariah menyediakan sewa modal / jasa simpanan untuk nasabah yang akan menggadai.*

(b) Jaminan pinjaman

Tabel 4.5
Penjelasan Respon Responden Pegadaian Syariah Cabang Luwu
Terhadap Jaminan pinjaman

NO	Pertanyaan	Jawaban									
		SS		S		N		TS		STS	
		5	4	3	2	1					
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	p1	24	35,8%	29	43,3%	12	17,9%	2	3,0%	0	0%
2	p2	31	46,3%	27	40,3%	5	7,5%	3	4,5%	1	1,5%
3	p3	28	41,8%	30	44,8%	5	7,5%	4	6,0%	0	0%
4	p4	30	44,8%	26	38,8%	7	10,4%	4	6,0%	0	0%
5	p5	36	53,7%	22	32,8%	7	10,4%	2	3,0%	0	0%

Sumber: Olahan data primer, 2021

Penjelasan:

IAIN PALOPO

F: Frekuensi

SS: Sangat setuju

S: setuju

N: Netral

TS: tidak setuju

STS: sangat tidak setuju

Pada Tabel 4.5, Pegadaian syariah cabang luwu membuktikan bahwa banyak responden yang sangat setuju. 36 responden sebesar 53,7% terhadap pertanyaan *jumlah pinjaman yang ditawarkan tidak mengandung unsur riba, gharar, maisir.*

2) Biaya perawatan

(a) Biaya penyimpanan

Tabel 4.6

**Deskripsi Jawaban Responden Pegadaian Syariah Cabang Luwu
Tentang Biaya Penyimpanan**

NO	Pertanyaan	Jawaban									
		SS 5		S 4		N 3		TS 2		STS 1	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	p1	24	35,8%	27	40,3%	15	22,4%	1	1,5%	0	0%
2	p2	16	23,9%	32	47,9%	16	23,9%	1	1,5%	2	3,0%
3	p3	20	29,9%	30	44,8%	16	44,8%	1	1,5%	0	0%
4	p4	35	52,2%	22	32,8%	9	13,4%	1	1,5%	0	0%
5	p5	40	59,7%	19	28,4%	7	10,4%	1	1,5%	0	0%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Keterangan:

F : Frekuensi

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.6 di Pegadaian Syariah Cabang Luwu Secara keseluruhan menunjukkan bahwa responden yang dominan sangat setuju. 47 responden sebesar (59,7%) terhadap pertanyaan *jumlah biaya penyimpanan di pegadaian syariah diketahui oleh nasabah*.

(b) Asuransi

Tabel 4.7

**Deskripsi Jawaban Responden Pegadaian Syariah Cabang Luwu
Tentang Asuransi**

NO	Pertanyaan	Jawaban									
		SS		S		N		TS		STS	
		5	4	3	2	1					
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	p1	31	46,3%	26	38,8%	9	13,4%	1	1,5%	0	0%
2	p2	35	52,2%	22	32,8%	9	13,4%	1	1,5%	0	0%
3	p3	34	50,7%	21	31,3%	10	14,9%	2	3,0%	0	0%
4	p4	35	52,2%	17	25,4%	14	20,7%	1	1,5%	0	0%
5	p5	34	50,7%	26	38,8%	6	9,0%	1	1,5%	0	0%

Sumber: Data Primer diolah 2021

Penjelasan:

F: Frekuensi

SS: sangat setuju

S: setuju

N: Netral

TS: tidak setuju

STS: sangat tidak setuju

Tabel 4.7 di Pegadaian Syariah Cabang Luwu Secara keseluruhan menunjukkan bahwa responden yang dominan sangat setuju. 35 responden sebesar (52,%) terhadap pertanyaan 1. asuransi barang yang dikenakan di awal akad tidak membebankan nasabah ketika melakukan transaksi gadai. 2. Nasabah memilih menjaminkan barang di pegadaian syariah karena adanya asuransi.

3) Harga pasar

(a) Daya saing

Table 4.8

**Deskripsi Jawaban Responden Pegadaian Syariah Cabang Luwu
Tentang Daya Saing**

NO	Pertanyaan	Jawaban									
		SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	p1	36	53,7%	18	26,9%	10	14,9%	3	4,5%	0	0%
2	p2	36	53,7%	19	28,4%	12	17,9%	0	0%	0	0%
3	p3	35	52,2%	26	38,8%	6	9,0%	0	0%	0	0%
4	p4	37	55,2%	28	42,8%	2	3,0%	0	0%	0	0%
5	p5	31	46,3%	30	44,8%	5	7,5%	1	1,5%	0	0%

Sumber: Data primer di olah, 2021

Deskripsi:

F: Frekuensi

SS: sangat setuju

S: setuju

N: Netral

TS: tidak setuju

STS: sangat tidak setuju

Tabel 4.8 di Pegadaian Syariah Cabang Luwu menyatakan bahwa kebanyakan responden yang sangat setuju. 37 responden sebesar (55,2%) terhadap pertanyaan *produk gadai memiliki keunggulan dibanding dengan produk lain dengan produk lain yang ada di pegadaian syariah.*

(b) Kesesuaian harga dan manfaat

Tabel 4.9
Deskripsi Jawaban Responden Pegadaian Syariah Cabang Luwu
Tentang Kesesuaian Harga Dan Manfaat

N O	Pertanyaan	Jawaban									
		SS 5		S 4		N 3		TS 2		STS 1	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	p1	26	38,8%	22	32,8%	11	16,4%	5	7,5%	3	4,5%
2	p2	44	65,7%	17	25,4%	4	6,0%	1	1,5%	1	1,5%
3	p3	31	46,3%	30	44,8%	5	7,5%	1	1,5%	0	0%
4	p4	33	49,3%	25	37,3%	5	7,5%	3	4,5%	1	1,5%
5	p5	30	44,8%	26	38,8%	8	11,9%	3	4,5%	0	0%

Sumber: Data primer di olah, 2021

Keterangan:

F : Frekuensi

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.9 di Pegadaian Syariah Cabang Luwu Secara keseluruhan menunjukkan bahwa responden yang dominan sangat setuju. 44 responden sebesar (65,7%) terhadap pertanyaan *harga nilai transaksi sesuai dengan kondisi barang jaminan nasabah*.

4) Harga jual

(a) Keterjangkauan harga

Table 4.10
Deskripsi Jawaban Responden Pegadaian Syariah Cabang Luwu
Tentang Keterjangkauan Harga

NO	Pertanyaan	Jawaban									
		SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	p1	33	49,3%	24	35,8%	9	13,4%	0	0%	1	1,5%
2	p2	36	53,7%	24	35,8%	6	9,0%	0	0%	1	1,5%
3	p3	39	58,2%	22	32,8%	5	7,5%	0	0%	1	1,5%
4	p4	29	43,3%	31	46,3%	5	7,5%	1	1,5%	1	1,5%
5	p5	28	41,8%	26	38,8%	8	11,9%	2	3,0	3	4,5%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Keterangan:

F : Frekuensi

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS :Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.10 di Pegadaian Syariah Cabang Luwu Secara keseluruhan menunjukkan bahwa responden yang dominan sangat setuju. 39 responden sebesar (58,2%) terhadap pertanyaan *semua pembeli diperlakukan sama dengan harga produk pegadaian syariah.*

(b) Kesesuaian harga dan kualitas produk

Tabel 4.11
Penjelasan tanggapan responden Pegadaian Syariah Cabang Luwu terhadap kesesuaian harga dan kualitas produk

NO	Pertanyaan	Jawaban									
		SS		S		N		TS		STS	
		5		4		3		2		1	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	p1	29	43,3%	28	41,8%	8	11,9%	1	1,5%	1	1,5%
2	p2	31	46,3%	28	41,8%	5	7,5%	3	4,5%	0	0%
3	p3	40	59,7%	20	29,9%	6	9,0%	1	1,5%	0	0%
4	p4	31	46,3%	26	38,8%	8	11,9%	1	1,5%	1	1,5%
5	p5	32	47,8%	19	28,4%	14	20,9%	1	1,5%	1	1,5%

Sumber: Data primer di olah, 2021

Penjelasan:

F: Frekuensi

SS: Sangat setuju

S: Setuju

N: Netral

TS: tidak setuju

STS: sangat tidak setuju

Tabel 4.11 di Pegadaian Syariah Cabang Luwu memiliki total 40 responden utama (59,7%) terhadap pertanyaan *harga produk lelang jelas dan dapat dimengerti pembeli.*

b) Uji validitas dan uji reliabilitas

1. Uji validitas

Untuk memperoleh data primer penelitian ini, penulis membagikan kuesioner untuk masyarakat yang tidak sempat mengambil barang jaminan di Palopo. Cobalah pertanyaannya terlebih dahulu sebelum membagikan survei kepada responden. Tujuannya yaitu dapat memahami pertanyaan mana yang valid dan mana yang tidak valid. Setelah mencoba pertanyaan, kuesioner yang valid dibagikan. Peneliti melakukan uji coba dengan menyebarkan 67 kuesioner yang berisi 40 pertanyaan.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dan r hitung ditampilkan pada kolom Cronbach Alpha Output Correlated Item-Total Correlated Sebaliknya, untuk r tabel dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$, dalam hal ini Dalam uji coba penelitian ini digunakan 30 sampel (n), maka besarnya odf dapat dihitung dengan $30-2 = 28$, $df = 18$ dan $Alpha = 0,05$, dan jika r hitung > dari r maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. mungkin kata-valid.

Tabel 4.12
Hasil Tryout Untuk Uji Valid

No	Variabel	Item	Corrected item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if item Deleted	R Tabela= 5%, n= 20, df=20-2=18	Keterangan
1	Beban Pinjaman	Xs.1	0.406	0.787	0,361	valid
		Xs.2	0.739	0.745	0,361	valid
		Xs.3	0.83	0.727	0,361	valid
		Xs.4	0.902	0.726	0,361	valid
		Xs.5	0.462	0.78	0,361	valid
		Xj.1	0.586	0.781	0,361	valid
		Xj.2	0.572	0.778	0,361	valid
		Xj.3	0.736	0.763	0,361	valid
		Xj.4	0.808	0.755	0,361	valid
		Xj.5	0.881	0.74	0,361	valid
2	Biaya Perawatan	Xb.1	0.571	0.732	0,361	valid
		Xb.2	0.521	0.744	0,361	valid
		Xb.3	0.599	0.731	0,361	valid
		Xb.4	0.551	0.737	0,361	valid
		Xb.5	0.614	0.724	0,361	valid
		Xa.1	0.858	0.769	0,361	valid
		Xa.2	0.898	0.762	0,361	valid
		Xa.3	0.730	0.78	0,361	valid
		Xa.4	0.666	0.788	0,361	valid
		Xa.5	0.757	0.781	0,361	valid
3	Harga Pasar	Xd.1	0.433	0.715	0,361	valid
		Xd.2	0.516	0.681	0,361	valid
		Xd.3	0.476	0.7	0,361	valid
		Xd.4	0.515	0.69	0,361	valid
		Xd.5	0.594	0.648	0,361	valid
		Xkkm1	0.917	0.757	0,361	valid
		Xkkm2	0.619	0.806	0,361	valid
		Xkkm3	0.588	0.809	0,361	valid
		Xkkm4	0.926	0.76	0,361	valid
		Xkkm5	0.929	0.757	0,361	valid

4	Harga Jual	Ykh.1	0.853	0.788	0,361	valid
		Ykh.2	0.873	0.786	0,361	valid
		Ykh.3	0.888	0.781	0,361	valid
		Ykh.4	0.845	0.792	0,361	valid
		Ykh.5	0.852	0.791	0,361	valid
		Ykhp.1	0.658	0.76	0,361	valid
		Ykhp.2	0.788	0.746	0,361	valid
		Ykhp.3	0.537	0.786	0,361	valid
		Ykhp.4	0.726	0.753	0,361	valid
		Ykhp.5	0.713	0.751	0,361	valid

Sumber : hasil uji validitas 25

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menggunakan uji statistik Alpha Cronbach

(a) Ketika melakukan perhitungan SPSS menurut Ghozali Nunnally (2005:42), kontrak dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,06

Tabel 4.13
Hasil Try Out Uji Reliabilitas

No	Indikator	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Sewa modal	0,788	Reliable
2	Jumlah pinjaman	0,799	Reliable
3	Biaya Penyimpanan	0,765	Reliable
4	Asuransi	0,812	Reliable
5	Daya Saing	0,734	Reliable
6	Kesesuaian Harga	0,815	Reliable
7	Keterjangkauan harga	0,824	Reliable

8	Kesesuaian harga dan kualitas produk	0,794	Reliable
---	--------------------------------------	-------	----------

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas 25

3. Analisis faktor

Analisis faktor adalah teknik/metode yang digunakan untuk menemukan faktor-faktor yang dapat menjelaskan hubungan atau korelasi antara indikator independen yang diamati. 3 Variabel 6 indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Dari 6 indikator tersebut, analisis faktor pada tahap selanjutnya akan mereduksinya menjadi beberapa faktor.

a. Menentukan indikator yang akan dianalisis

Pertama yang dilakukan peneliti dalam analisis faktor adalah memilih indikator yang tepat untuk dimasukkan dalam analisis berikutnya. Analisis faktor memerlukan korelasi yang cukup dalam matriks data agar analisis faktor dapat dilakukan. Untuk ini, tes berikut dijalankan. Akan dilakukan pengujian sebagai berikut:

- 1) *Barlett's test of sphericity* digunakan untuk menguji bahwa indikator sampel berkorelasi.
- 2) Uji *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) Menentukan validitas sampel atau mengukur kelayakan sampel. Jika nilai KMO > 0,5 maka analisis faktor dianggap layak.
- 3) Uji *Masure of Sampling Adequence* (MSA) Digunakan untuk mengukur derajat korelasi antar indikator dengan nilai massa lebih besar dari 0,5. adapun hasil dari pengujian *Barlett's test of sphericity* dan *Kaiser-Mayer-Olkin* dan *Masure of Sampling Adequence* dengan menggunakan *Sofwer SPSS 26*

Tabel 4.14
Uji KMO and Bartlett's Test

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.597
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	32.046
	Df	15
	Sig.	.006

Sumber: data primer di olah SPSS 25

Tabel KMO and Bartlett's Test Hal di atas membantu menentukan realisasi suatu variabel dengan memeriksa nilai KMO MSA (*Kaiser mayer olkin measure of sampling adequacy*). untuk menentukan apakah variabel tersebut dapat diproses lebih lanjut menggunakan teknik analisis faktor ini. jika nilai KMO MSA $> 0,05$, dapat dilanjutkan dengan teknik analisis faktor. Berdasarkan output di atas, diketahui nilai KMO MSA $0,597 > 0,05$ dan nilai *Bartlett's Testb Of Sphericity* (sig) diketahui $0,006 < 0,0$ yang memenuhi persyaratan dan oleh karena itu menjadi analisis faktor dalam penelitian ini.

Lihat tabel matriks anti-image berikut untuk melihat Indikator mana yang bisa diproses dan mana yang tidak.

Tabel 4.15
Menghitung matriks korelasi variabel atau Anti Image Matrices

		Anti-image Matrices					
		X1.s	X1.j	X2.b	X2.a	X3.d	X3.k
Anti-image Covariance	X1.s	.963	-.126	-.017	.072	.000	-.066
	X1.j	-.126	.761	-.316	-.092	-.095	.005
	X2.b	-.017	-.316	.796	-.056	.018	-.081
	X2.a	.072	-.092	-.056	.816	-.269	-.151
	X3.d	.000	-.095	.018	-.269	.860	-.016
	X3.k	-.066	.005	-.081	-.151	-.016	.942
Anti-image	X1.s	.547 ^a	-.147	-.019	.081	.000	-.069

image	X1.j	-.147	.588 ^a	-.406	-.117	-.117	.005
Correl	X2.b	-.019	-.406	.585 ^a	-.070	.022	-.093
ation	X2.a	.081	-.117	-.070	.606 ^a	-.321	-.172
	X3.d	.000	-.117	.022	-.321	.602 ^a	-.018
	X3.k	-.069	.005	-.093	-.172	-.018	.656 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Sumber: data primer yang di olah SPSS 25

Pada tabel Matriks anti-image di atas digunakan untuk menentukan dan mengetahui variabel yang cocok digunakan dalam analisis faktor. Anti Image Matrices memiliki simbol (a) yang berarti simbol validitas sampling (MSA). Indikator X1 Sewa modal 0,547, X1 Jumlah pinjaman 0,588, X2 Biaya penyimpanan 0,585, X2 Asuransi 0,706, X3 Daya saing 0,602, X3 Kesesuaian harga dan manfaat 0,656. Nilai MSA masing-masing Indikator > 0,05 dari hasil tabel *Anti Image Matrice* Di atas, kita tahu bahwa nilai MSA dari semua indikator yang diselidiki adalah > 0,05, jadi semua indikator dikenai analisis faktor.

b. Communalities

Communalities yaitu proporsi dari variasi suatu item perubahan yang bisa dijelaskan oleh faktor pertama. Nilai Communalities menjelaskan seberapa besar variasi item asal yang dapat diterangkan oleh faktor yang terbentuk. Nilai Communalities ini didapatkan dengan menjumlahkan nilai eigen value pada faktor yang ada. Adapun nilai Communalities yang di dapatkan dalam penelitian ini.

IAIN PALOPO

Tabel 4.16
Menghitung Communalities

	Communalities	
	Initial	Extraction
X1.s	1.000	.409
X1.j	1.000	.629
X2.b	1.000	.573
X2.a	1.000	.652
X3.d	1.000	.550

X3.k	1.000	.188
Extraction Method: Principal Component Analysis.		
Sumber: Data primer diolah SPSS 25		

Tabel Communalities di atas menunjukkan nilai Indikator yang diteliti apakah mampu untuk menjelaskan faktor atau tidak. Indikator penelitian ini dianggap mampu menjelaskan faktor jika nilai *Extraction* > 0,50. Berdasarkan output di atas, diketahui nilai indikator X1 Sewa modal 0,409 ini berarti 4.09%, varians dari indikator sewa modal bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. X1 Jumlah pinjaman 0,629 ini berarti 6.29%, varians dari indikator jumlah pinjaman bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. X2 Biaya penyimpanan 0,573 ini berarti 5.73%, varians dari indikator biaya penyimpanan bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. X2 Asuransi 0,652 ini berarti 6.52%, varians dari indikator asuransi bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. X3 Daya saing 0,550 ini berarti 5.50%, varians dari indikator daya saing bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. X3 Kesesuaian harga dan manfaat 0,188 ini berarti 1.88%, varians dari indikator kesesuaian harga dan manfaat bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Semakin kecil nilai communalities, berarti semakin lemah hubungannya dengan faktor yang terbentuk dan semakin besar nilai communalities maka semakin besar hubungannya dengan faktor yang terbentuk.

Setelah semua indikator memenuhi syarat untuk dianalisis, tahap selanjutnya yang akan dilakukan peneliti adalah melakukan proses inti analisis faktor. Dalam penelitian ini digunakan rotasi Varimax yang terbentuk dalam metode rotasi Orthogonal.

1) penentuan jumlah faktor

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan nilai eigen dengan nilai lebih besar dari 1 untuk menentukan banyaknya faktor.⁴² Semua eigen value selalu diurutkan dari yang terbesar sampai yang terkecil. Untuk dapat mengetahui jumlah faktor yang terbentuk dari hasil ekstraksi dapat kita lihat pada tabel total variance explained.

Pada tabel 4.17 diketahui dari 6 indikator yang dianalisis faktor, hanya terdapat 2 faktor yang terbentuk karena dari Komponen 1 sampai dengan component 2 nilai eigenya > 1 maka proses factoring sampai component 2, jika dilanjutkan sampai component berikutnya eigen value sudah < 1 . Jadi diketahui jumlah faktor yang terbentuk dari penelitian ini adalah 2 faktor.

Tabel 4.17
Menghitung Total Variance Explained

Component	Total Variance Explained								
	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.836	30.608	30.608	1.836	30.608	30.608	1.543	25.721	25.721
2	1.164	19.393	50.000	1.164	19.393	50.000	1.457	24.280	50.000
3	.954	15.901	65.901						
4	.894	14.901	80.802						
5	.610	10.200	91.000						

⁴² Nurjannah, "analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan ponsel, fakultas ekonomi dan bisnis islam, UIN syarif hidayatullah jakarta

	3	15	17
6	.53	8.98	100.
	9	3	000

Extraction Method: Principal Component Analysis.

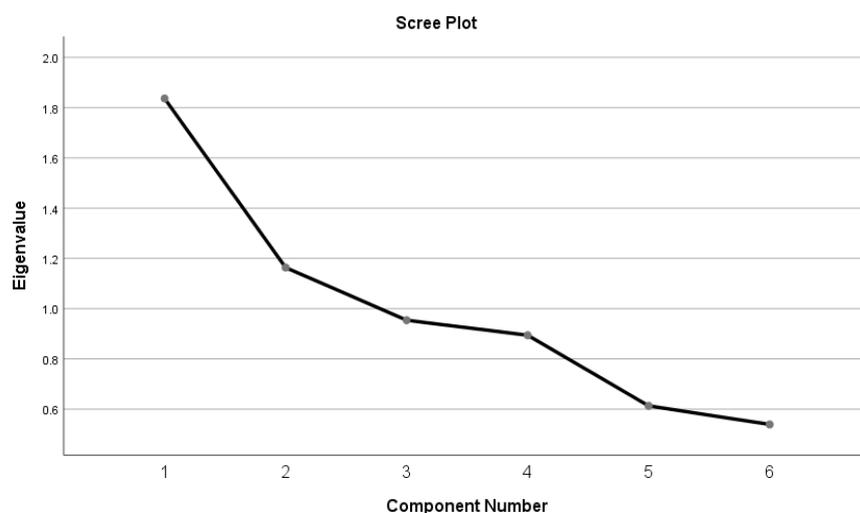
Sumber: Data primer di olah SPSS 25

Berdasarkan tabel total variance explained. Oleh karena itu, ada dua faktor yang dapat dibentuk dari keenam indikator yang dianalisis. Jika harus menjadi faktor, maka nilai *Eigenvalue* harus > 1 . Karena komponen nilai *Eigenvalue* 1 adalah $1,836 > 1$, faktor 1 dapat menjelaskan variance 30,608%. Karena komponen nilai eigenvalue 2 adalah $1,161 > 1$, maka faktor 2 dapat menjelaskan varians sebesar 19,293%.

Nilai eigenvalue menunjukkan kepentingan relatif dari faktor-faktor dalam menghitung varians dari enam indikator yang dianalisis. Jika Anda menambahkan semua indikator, nilainya adalah 6. $1.836 / 6 \times 100\% = 306$. Koefisien yang terbentuk dapat menjelaskan 306%.

Gambar 4.1

Scree plot



Sumber: Data primer di olah SPSS 25

Gambar scree plot dapat menunjukkan banyaknya faktor yang terbentuk. Melihat nilai komponen dengan nilai lebih besar dari ($>$) 1, kita dapat menafsirkannya sebagai membentuk dua faktor.

2) Interpretasi faktor

Setelah terbentuknya faktor, tahap selanjutnya yang akan dilakukan peneliti adalah menginterpretasikan faktor-faktor yang terbentuk dengan melihat tabel component matrix yang menunjukkan 6 indikator tersebut pada 2 faktor yang terbentuk. Sedangkan angka-angka pada tabel tersebut adalah faktor loading, yang menunjukkan besarnya korelasi antara satu indikator dengan faktor-faktor yang terbentuk.

Pada tabel 4.18 atau tabel component matrix, hasil faktor belum bisa diinterpretasikan karena indikator-indikator ini hanya menggabungkan satu atau beberapa faktor yang tidak lengkap. Untuk alasan ini, pergantian pekerja dilakukan.

Rotasi faktor ini bertujuan untuk mendapatkan tampilan data nilai beban yang jelas untuk masing-masing indikator faktor saat ini. Interpretasi tergantung pada nilai penyempitan terbesar dari nilai pointer terhadap faktor saat ini, sehingga pointer akan dimasukkan ke dalam faktor dengan nilai beban terbesar, setelah membandingkan ukuran korelasi di setiap baris. Tabel 4.19 menunjukkan hasil dari rotasi faktor.

Tabel 4.18
Menghitung Component Matrix

	Component Matrix ^a	
	Component 1	Component 2
X1.s	.218	.601
X1.j	.708	.359
X2.b	.645	.396
X2.a	.634	-.500
X3.d	.545	-.503
X3.k	.417	-.119

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Sumber: data primer diolah SPSS 25

Tabel Matriks matrix dapat menunjukkan nilai korelasi atau hubungan antara masing-masing indikator dengan faktor-faktor yang terbentuk. loading faktor adalah ukuran korelasi faktor-faktor yang terbentuk diantara indikator-indikator tersebut. Dari output diatas terlihat pada indikator sewa modal memiliki nilai korelasi indikator dengan faktor 1 adalah 0.218 hubungan korelasi indikator dengan faktor ke 2 adalah 0,601. Indikator jumlah pinjaman memiliki nilai korelasi indikator dengan faktor 1 Adalah 0.708 dan hubungan nilai korelasi indikator dengan faktor 2 adalah 0.359 Indikator biaya penyimpanan dan manfaat memiliki nilai korelasi indikator dengan faktor 1 adalah 0.645 dan hubungan nilai korelasi indikator dengan faktor 2 adalah 0.396. Indikator asuransi memiliki nilai korelasi indikator dengan faktor 1 Adalah 0.634 dan hubungan nilai korelasi indikator dengan faktor 2 adalah -0.500. Indikator daya saing memiliki nilai korelasi indikator dengan faktor 1 adalah 0.545 dan hubungan nilai korelasi indikator dengan faktor 2 adalah -0.503. Indikator kesesuaian harga dan manfaat

memiliki nilai korelasi indikator dengan faktor 1 adalah 0.417 dan hubungan nilai korelasi indikator dengan faktor 2 adalah -0.119.

Tabel 4.19
Rotated Component Matrix
Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
X1.s	-.233	.595
X1.j	.295	.737
X2.b	.223	.723
X2.a	.806	.043
X3.d	.741	-.018
X3.k	.392	.186

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.^a

a. Rotation converged in 3 iterations.

Sumber: Data primer di olah SPSS 25

Untuk memastikan suatu indikator masuk kedalam faktor mana, maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara indikator dengan faktor (Component) yang terbentuk. Cara membaca analisis faktor model rotasi :

- 1) Indikator asuransi. Nilai korelasi indikator dengan faktor 1 = 0.806 dan faktor 2 = 0.043. karena faktor 1 > faktor 2 maka indikator asuransi termasuk kelompok faktor 1.
- 2) Indikator daya saing. Nilai korelasi indikator dengan faktor 1 = 0.741 dan faktor 2 = -0,018. karena faktor 1 > dari faktor 2 maka indikator daya saing termasuk kelompok faktor 1.
- 3) Indikator jumlah pinjaman. Nilai korelasi indikator dengan faktor 1 = 0.295 dan faktor 2 = 0.737 karena faktor 2 > 1 maka indikator kesesuaian harga termasuk kelompok faktor 2.

4) Indikator biaya penyimpanan. Nilai korelasi indikator dengan faktor 1 = 0.223 dan faktor 2 = 0.723. karena faktor 2 > faktor 1 maka indikator biaya penyimpanan termasuk kelompok faktor 2.

5) Indikator sewa modal. Nilai korelasi indikator ini dengan faktor 1= -0.233 dan faktor 2 = 0,595. karena nilai korelasi faktor 2 > faktor 1 maka indikator sewa modal termasuk kelompok faktor 2.

6) Indeks kesesuaian harga-manfaat. Nilai korelasi indikator dengan faktor 1 = 0,392 dan faktor 2 = -0,186 karena faktor 1 > 2 maka indikator kesesuaian harga termasuk dalam kelompok faktor 11.

Tabel 4.20
Component Transformation Matrix

Component transformation matrix		
Component	1	2
1	.751	.660
2	-.660	.751

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Sumber: Data primer di olah SPSS 25

Tabel Component Transformation Matrix menunjukkan hasil proses rotasi (rotated component matrix), Bahwa pada component 1 nilai korelasinya adalah 0.751 > 0,5, dan component 2 nilai korelasinya adalah 0.751. Karena nilai korelasi semua component > 0,5, maka ke 2 indikator yang terbentuk dapat disimpulkan layak untuk merangkum ke 6 indikator yang di analisis.

Secara lengkap pengambilan indikator-indikator berdasarkan faktor yang terbentuk dapat kita lihat pada tabel 4.21. indikator diurutkan berdasarkan nilai faktor loading dari yang terbesar.

Tabel 4.21
Pembagian Indikator Yang Terbentuk

Faktor yang Terbentuk	Eigen Value	% Loading Faktor	% Variance	% Cumulatif
Sewa modal	1.836	0.595	30,608	25,721
Jumlah pinjaman	1.146	0.737	19.393	50,000

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan data diatas dapat dilihat terdapat dua indikator yang dapat mempengaruhi harga jual barang jaminan di pegadaian syariah cabang Luwu. Faktor-faktor tersebut adalah sewa modal dan jumlah pinjaman. Faktor sewa modal sebesar 0,595 artinya pengaruhnya sebesar 59,5% dan faktor jumlah pinjaman sebesar 0,737 artinya pengaruhnya sebesar 73,7%.

E. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji analisis faktor ada dua faktor yang dapat dibentuk dari keenam indikator yang dianalisis yaitu sewa modal, jumlah pinjaman, biaya penyimpanan, asuransi, daya saing serta kesesuaian harga dan manfaat. Jika menjadi faktor, maka nilai *Eigenvalue* harus > 1 . Karena komponen nilai *Eigenvalue* 1 adalah $1,836 > 1$, faktor 1 dapat menjelaskan variance 30,608%. Karena komponen nilai eigenvalue 2 adalah $1,161 > 1$, maka faktor 2 dapat menjelaskan varians sebesar 19,293%. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa hanya ada dua faktor yang dapat mempengaruhi harga jual barang jaminan di Pegadaian syariah cabang Luwu, yaitu sewa modal dan jumlah pinjaman. Oleh

karena itu sewa modal sangat penting untuk diketahui nasabah sehingga nasabah tidak merasa keberatan untuk mengembalikan pinjamannya pada saat jatuh tempo.

Menurut Indriyo Gitosudarmo, harga merupakan nilai yang dibebankan pada suatu produk. Dalam kenyataannya besar kecilnya harga itu tidak hanya ditentukan oleh faktor fisik saja yang diperhitungkan tetapi faktor-faktor psikologis dan faktor-faktor lain berpengaruh pula terhadap harga. Harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah produk tertentu atau kombinasi antara barang dan jasa.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widya Eka Prastika (2017) sewa modal berpengaruh terhadap harga jual barang jaminan. Menurut teori dari Wahbah Az-Zuhaili perjanjian akad pembiayaan sewa modal berjangka ini telah diketahui jumlahnya, dan jangka waktunya juga sudah diketahui. Dalam hukum islam perlu adanya catatan untuk melaksanakan praktik muamalah yang tidak secara tunai dan waktu yang di tentukan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widya Eka Prastika (2017) jumlah pinjaman berpengaruh terhadap harga jual barang jaminan, berdasarkan teori yang dikemukakan dalam skripsi Widya Eka Pratika. Menurut teori Lukman Hakim Saifuddin diperbolehkan, berdasarkan prinsip muamalah yaitu pada dasarnya segala bentuk muamalah adalah boleh, kecuali yang dilarang dalam Al-Quran dan As-Sunnah. Prinsip ini mengandung arti bahwa hukum islam memberikan kesempatan yang luas terhadap perkembangan bentuk dan macam-macam muamalah sesuai dengan kebutuhan hidup masyarakat.

Sewa modal menjadi faktor pertama yang mempengaruhi harga jual di Pegadaian Syariah Cabang Luwu karena Sewa Modal merupakan perjanjian sewa guna usaha untuk setiap peralatan bisnis atau properti yang setara atau serupa dengan penjualan aset oleh satu pihak yang disebut lesser kepada pembeli yang disebut lessee, dan lessee setuju untuk mengalihkan hak kepemilikan kepada penyewa setelah masa sewa selesai dan umumnya tidak dapat dibatalkan serta bersifat jangka panjang, jenis sewa jangka panjang dan tidak dapat dibatalkan. Dalam situasi di mana perusahaan atau bisnis memiliki dana lebih sedikit untuk membeli aset, ia memilih untuk meminjam atau menyewakan aset.



IAIN PALOPO

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual barang jaminan di Pegadaian Syariah Cabang Luwu, penulis menyimpulkan bahwa ada dua faktor yang memengaruhi harga jual barang jaminan yaitu sewa modal dan jumlah pinjaman. Faktor sewa modal sebesar 0,595 artinya pengaruhnya sebesar 59,5% dan faktor jumlah pinjaman sebesar 0,737 artinya pengaruhnya sebesar 73,7%.

B. SARAN

Bagi Pegadaian Syariah Cabang Luwu untuk memperhatikan lagi terhadap indikator yang belum berpengaruh terhadap harga jual barang jaminan, dan mengatasi apa yang menyebabkan masyarakat sehingga tidak mengambil barang jaminannya di Pegadaian Syariah Cabang Luwu.

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini. Dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi harga jual barang jaminan di Pegadaian Syariah.

IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Bin Abdurrahman Ali Bassan. "Syarah Hadits Pilihan Bukhari-Muslim". Jakarta: Darul-Falah 2002.
- Ahmad rodoni, asuransi dan pegadaian syariah. (Jakarta. mitra wacana media. 2015)
- Andi Reski Afriana. "Mekanisme Penerapan Harga Barang Jaminan Pada PT BNI Syariah Kc Makassar (Analisis Ekonomi)." *Skripsi*. IAIN Parepare, 2020.
<http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2115>.
- Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: Prenadamedia Group)
- Annisa. "Konsep Harga Jual Barang Jaminan Gadai Dalam Ekonomi Islam (Studi Khusus Pada Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri Kc Pekalongan)." *Skripsi*. IAIN Pekalongan, 2019.
- Arif Putra Sanjaya. Indra Hidayatullah. "Analisis Mekanisme Penentuan Harga Lelang Terhadap Barang Jaminan Pembiayaan Permasalahan." *Jurnal Akutansi Dan Keuangan Islam* 1. no. 2 (2020):
<http://www.aisyarifuddin.ac.id/ejournal/index.php/muhasababatuna/artikel/download/821/430>.
- Arzalsyah Syarief. "Pengaruh Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Harga Lelang Barang Jaminan." *Jurnal of Islamic Economic Law* 1, no. 1 (2016):.
<https://doi.org/10.24256/alw.v1i1>.
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Bandung: Penerbit Diponegoro). 2010.
- Diyah S. Hariyani. *Akuntansi Manajemen*. (Malang, Aditya Media Publishing, 2018)

Enjela. Ria. “Mekanisme Penetapan Harga Lelang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Barang Lelang Gadai Emas Studi Kasus PT. Pegadaian Syariah Cabang Jelutung.” *Skripsi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2018. <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/669>.

Gustarina Andini. “Mekanisme Penerapan Harga Lelang Barang Gadai Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pegadaian Syariah 15 A Kota Metro)” *Skripsi*. (IAIN Metro, 2018).

Hermita Bus Umar. “Principal Component Analisi (PCA) Dan Aplikasi Dengan Spss” Kesehatan Masyarakat Nor 2 (2009)
<Http://Jurnal.Fkm.Unand.Ac.Id/Index.Php/Jkma/Article/View/68>

Indri Lailasari. “Pengaruh Promosi Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Emas Syariah.” *Skripsi*. IAIN Palopo, 2018.
<http://elibrary.almaata.ac.id/id/eprint/1428>.

Hernita. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tinggakt Pengangguran Di Kabupaten Luwu. Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN PALOPO.2021
<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3866/1/HERNITA.pdf>

Saifuddin, Lukman Hakim, “Hukum Hutang Piutang Dalam Islam”. CNN Indonesia,2021. P.1<<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210427132831-284-635327/hukum-utang-piutang-dalam-islam>>

Kasmir. “ Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”. Edisi Revisi 2014

Manajer Pegadaian Syariah Cabang Luwu. 2021.

Metalias Tri Syahputri. “Penjualan Barang Jaminan Gadai Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kantor Unit Pegadaian Syariah Metro).” *Skripsi* (IAIN Metro, 2020).

Mulya Ramadana. “Analisis Hukum Islam Terhadap Lelang Barang Jaminan Di PT Pegdaian (Persero) Cabang Syariah Hasanuddin Gowa.” *Skripsi*. UMM,2019.<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/download/629/484>.

Nugroho. Stephanus Rahadyan Vishnu. “Kewajiban Nasabah Untuk Tidak Memindah Tangankan Barang Jaminan Dalam Perjanjian Kredit Pada PT. BankRakyat Indonesia (Persero) Cabang Pontianak.” *UNIVERSITAS TANJUNGPURA Pontianak*. UIN Tanjungpura, 2017.

Nurjannah. “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan ponsel, fakultas ekonomi dan bisnis islam. UNI syarif hidayatullah jakarta <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/940>

Nuritomo (bank dan lembaga keuangan lainnya,salemba,2016)

Nora Perti Nainggolan dan Heryenzus. “analisis faktor-faktor niat beli konsumen dalam membeli rumah di kota batam”. *jurnal of accounting*, nor 2 vol 2 (2018)<file:///D:/ACC%20PROPOSAL/skripsi%201/r.4/195-456-1-PB.pdf>.

Prahastiwi Widya Eka. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual Jaminan Terhadap Biaya Ijarah Marhun.” *SKRIPSI*. Universitas Raden INTan Lampung, 2018.

Rina Selvina. “Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Merek Handphone Dengan Menggunakan Analisis Faktor.” *Skripsi*. Universitas Islam Negeri

(Uin) Alauddin Makassar, 2017 <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/4035>

Wahba Az-Zuhaili, *Fikih Imam Syafi’I 2*, (Jakarta: Almahira, Cet I, 2010)

Zuhairi. *Et.Al: Pedoman Penelitian Karya Ilmia*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)



IAIN PALOPO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Kuesioner penelitian
2. Hasil kuesioner penelitian
3. Hasil uji validitas dan reliabilitas
4. Hasil analisis faktor
5. Dokumentasi
6. Surat keputusan (SK)
7. Surat izin penelitian
8. Halaman persetujuan tim penguji
9. Nota dinas pembimbing
10. Nota dinas tim penguji
11. Daftar riwayat hidup



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO

Lampiran 1. Kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Bapak/ ibu/ saudara(i) yang saya hormati

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Serlina B mahasiswa prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dengan ini saya melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi saya dengan judul penelitian: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual Barang Jaminan Di Pegadaian Syariah Cabang Luwu.”**

Peneliti meminta kesediaan bapak/ibu/ saudara(i) untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang berkaitan dengan harga jual barang jaminan di Pegadaian Syariah cabang Luwu. Untuk itu diharapkan para responden dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu penelitian ini. Atas waktu dan kesediaanya saya ucapkan terimakasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr.Wb

IAIN PALOPO Hormat saya

Serlina B

KUESIONER PENELITIAN

1. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan / jabatan :
Alamat :

2. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat saudara(i).

Kriteria penilaian

No	Pernyataan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (ST)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat setuju (SS)

A. Kuesioner Beban Pinjaman

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Sewa modal						
1	Pegadaian syariah menyediakan sewa modal /jasa simpan untuk nasabah yang akan menggadai					
2	Pegadaian syariah menyediakan sewa modal dengan tarif yang terjangkau					
3	Waktu jatuh tempo sewa modal/jasa simpan di pegadaian syariah tidak membebankan nasabah					
4	Sewa modal/jasa simpanan yang ditawarkan di pegadaian syariah tidak membeda-bedakan nasabah					
5	Sewa modal /jasa simpan di pegadaian syariah memiliki jangka waktu yang cukup					
Jumlah pinjaman						
6	Pegadaian syariah menggunakan sistem cepat pada proses pencairan jumlah pinjaman					
7	Jumlah pinjaman yang diberikan terhindar dari persyaratan yang mempersulit nasabah					
8	Pemberian jumlah pinjaman di pegadaian syariah untuk nasabah tidak menunggu lama setelah memenuhi persyaratan.					
9	Jumlah pinjaman di pegadaian syariah					

	50% dari harga barang jaminan					
10	Jumlah pinjaman yang di tawarkan tidak mengandung unsur riba, gharar, maisir					



IAIN PALOPO

B. Kuesioner Biaya perawatan

No	Pertanyaan	STS	ST	N	S	SS
Biaya penyimpanan						
1	Biaya penyimpanan yang ditawarkan kepada nasabah sangat terjangkau					
2	Biaya penyimpanan yang ditawarkan kepada nasabah sesuai dengan barang yang digadaikan					
3	Pegadaian syariah memberlakukan biaya sewa penyimpanan barang gadai dengan ringan					
4	Biaya penyimpanan di pegadaian syariah tidak membedakan nasabah					
5	Jumlah biaya penyimpanan di pegadaian syariah diketahui oleh nasabah					
Asuransi						
6	Pegadaian syariah memberlakukan asuransi barang terhadap barang yang digadaikan					
7	Asuransi barang yang dikenakan di awal akad tidak membebankan nasabah ketika melakukan transaksi gadai					
8	Asuransi barang yang dibebankan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pegadaian syariah					
9	Nasabah memilih menjaminkan barang di pegadaian syariah karena adanya asuransi					

10	Asuransi membuat nasabah merasa aman menipkan barang gadai di pegadaian syariah					
-----------	---	--	--	--	--	--



IAIN PALOPO

C. Kuesioner Harga Pasar

No	Pertanyaan	STS	ST	N	S	SS
Daya Saing						
1	Harga barang lelang di pegadaian syariah sama dengan harga pasar					
2	Harga produk di pegadaian syariah sangat terjangkau					
3	Produk gadai lebih dikenali masyarakat di bandingkan dengan produk lainnya yang ada di pegadaian syariah					
4	Produk gadai memiliki keunggulan dibanding dengan produk lain yang ada di pegadaian syariah					
5	Barang lelang di pegadaian syariah berkualitas sesuai dengan harga					
Kesesuaian harga dan manfaat						
6	Jumlah pinjaman yang diberikan kepada nasabah 50% dari harga pasar barang jaminan					
7	Harga nilai taksiran sesuai dengan kondisi barang jaminan nasabah					
8	Harga produk lelang yang ada di pegadaian syariah bermanfaat bagi pembeli					
9	Harga barang jaminan sesuai dengan taksiran awal					
10	Harga yang dibayarkan nasabah sebanding dengan manfaat produk yang diperoleh					

D. Kuesioner harga jual barang jaminan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Keterjangkauan harga						
1	Harga yang ditawarkan kepada pembeli barang lelang sangat terjangkau					
2	Pembeli setuju dengan harga lelang yang ditawarkan pegadaian syariah					
3	Semua pembeli diperlakukan sama dengan harga produk pegadaian syariah					
4	Harga barang lelang di pegadaian syariah tidak membeda-bedakan pembeli					
5	Harga barang lelang di pegadaian syariah dapat dilakukan tawar menawar					
Kesesuaian harga dan produk						
6	Harga produk yang dilelang di pegadaian syariah bervariasi					
7	Harga produk lelang di pegadaian syariah sama dengan harga pasar					
8	Harga produk lelang jelas dan dapat dimengerti pembeli					
9	Harga sesuai dengan kualitas produk yang akan dilelang					
10	Harga produk di pegadaian syariah dapat dijangkau oleh semua pembeli					

Lampiran 2, Data Penelitian

Data Penelitian

NO RESPONDE N	x1											
	x1.S					TOTAL	x1.j					TOTAL
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5		p1	p2	p3	p4	p5	
1	2	2	2	2	2	10	5	4	3	5	5	20
2	4	5	5	5	5	24	3	4	5	5	5	22
3	5	5	5	5	5	25	3	4	5	5	5	22
4	4	5	5	5	5	24	4	4	5	4	5	22
5	4	4	3	3	3	17	5	2	4	5	5	21
6	4	5	4	4	4	21	3	3	5	4	3	18
7	4	4	5	5	5	23	3	5	4	5	5	22
8	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24
9	4	5	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25
10	4	5	5	5	5	24	4	5	5	5	5	24
11	1	5	5	5	5	21	4	5	4	4	4	21
12	4	5	5	5	5	24	4	4	5	5	5	23
13	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	20
14	4	4	5	5	5	23	3	3	2	2	2	12
15	4	5	5	5	5	24	4	2	3	3	3	15
16	4	4	5	5	5	23	5	3	4	5	5	22
17	4	4	5	5	5	23	3	5	4	3	3	18
18	5	5	5	5	5	25	2	2	2	5	5	16
19	4	5	5	5	5	24	5	4	5	5	5	24
20	4	4	5	5	5	23	5	5	5	4	4	23
21	3	4	4	4	4	19	3	5	4	4	4	20
22	4	3	3	4	4	18	5	5	4	4	5	23
23	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	5	21
24	5	4	4	4	4	21	4	5	3	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	5	22
26	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	5	23
27	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
28	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24
29	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	24
30	3	4	5	4	4	20	4	4	4	5	5	22
31	4	5	4	5	5	23	4	5	4	4	4	21
32	4	5	4	5	5	23	4	4	5	4	4	21
33	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21

35	4	5	4	5	5	23	5	4	5	4	5	23
36	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	4	23
38	5	4	4	5	5	23	4	5	4	5	5	23
39	4	5	4	4	4	21	4	5	4	5	4	22
40	4	4	5	4	4	21	4	3	5	3	5	20
41	5	3	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21
42	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
43	4	5	4	5	5	23	4	5	5	4	4	22
44	4	5	4	5	5	23	5	4	4	5	5	23
45	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
46	3	4	5	4	4	20	4	5	4	5	4	22
47	5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	4	21
48	1	2	3	2	2	10	2	1	2	3	2	10
49	4	5	4	5	5	23	3	4	3	4	4	18
50	5	4	5	4	4	22	3	4	5	3	5	20
51	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	5	24
53	5	4	4	3	3	19	3	4	3	4	3	17
54	3	4	3	4	4	18	3	4	4	4	3	18
55	2	5	3	3	3	16	5	4	4	5	4	22
56	5	4	5	4	4	22	4	4	4	5	5	22
57	4	5	4	5	5	23	5	5	4	5	4	23
58	5	4	5	4	4	22	4	5	4	3	5	21
59	5	5	5	5	5	25	5	5	5	2	3	20
60	4	5	4	4	4	21	4	4	5	5	5	23
61	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	5	5	25	3	3	2	3	4	15
63	5	5	5	5	5	25	5	5	5	2	5	22
64	3	3	3	3	3	15	5	5	5	4	5	24
65	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
66	4	5	4	4	4	21	4	4	5	5	5	23
67	5	5	5	5	5	25	5	5	5	2	3	20

NO RESPOND EN	x2.												TOTAL
	X2.b					TOTAL	x2.a					TOTAL	
	P1	P2	P3	P4	P5		P1	P2	P3	P4	P5		
1	4	3	3	5	5	20	5	5	5	5	5	25	
2	5	3	3	5	5	21	5	5	4	5	5	24	
3	4	3	3	5	5	20	5	5	5	5	5	25	
4	5	5	5	4	5	24	3	3	3	3	5	17	
5	3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	3	17	
6	4	3	3	4	3	17	3	3	3	5	3	17	
7	2	4	4	5	5	20	5	5	3	5	5	23	
8	4	3	3	4	5	19	4	5	5	3	5	22	
9	4	2	2	5	5	18	5	5	3	5	5	23	
10	4	4	4	5	5	22	4	4	4	3	4	19	
11	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	5	25	
12	5	4	4	5	4	22	2	2	2	2	2	10	
13	3	4	4	4	5	20	5	5	5	5	5	25	
14	3	4	4	2	2	15	5	5	5	3	3	21	
15	3	3	3	3	3	15	5	3	3	4	4	19	
16	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25	
17	4	3	3	3	3	16	5	5	5	4	5	24	
18	4	4	4	4	5	21	5	4	4	5	4	22	
19	3	3	3	5	5	19	4	4	4	5	5	22	
20	3	4	4	4	4	19	5	5	5	5	4	24	
21	3	4	4	4	4	19	5	5	5	5	5	25	
22	4	3	3	5	5	20	5	5	5	5	5	25	
23	4	3	3	5	5	20	5	5	5	5	5	25	
24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	
25	3	3	3	5	5	19	5	5	5	5	5	25	
26	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20	
27	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	
28	5	4	4	5	5	23	5	5	5	4	4	23	
29	5	3	5	5	5	23	4	4	5	5	5	23	
30	5	5	5	4	4	23	4	4	4	5	4	21	
31	4	4	5	4	4	21	4	5	4	5	5	23	
32	4	5	4	5	4	22	5	4	4	3	4	20	
33	5	5	4	3	5	22	3	3	3	3	3	15	
34	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	4	19	
35	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	5	23	
36	5	5	4	3	5	22	4	3	4	5	5	21	

37	4	4	5	4	4	21	5	5	5	4	4	23
38	3	4	5	4	3	19	4	5	4	3	4	20
39	3	4	5	3	5	20	4	3	5	4	5	21
40	3	3	4	3	5	18	4	3	4	3	4	18
41	3	4	3	4	5	19	5	4	4	5	3	21
42	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	5	23
43	4	3	4	5	4	20	4	4	5	4	4	21
44	4	4	4	5	4	21	4	5	4	5	4	22
45	5	5	4	5	5	24	5	5	5	3	5	23
46	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20
47	4	4	5	4	4	21	4	4	5	4	4	21
48	5	4	4	5	3	21	3	5	4	4	3	19
49	3	4	3	4	3	17	3	4	3	3	4	17
50	3	4	5	4	5	21	4	5	4	5	5	23
51	4	4	4	3	5	20	3	4	2	4	5	18
52	4	3	4	3	4	18	4	3	3	3	4	17
53	5	4	3	4	5	21	4	5	3	5	4	21
54	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	4	22
55	5	4	4	5	4	22	4	4	5	5	4	22
56	3	4	3	4	5	19	3	4	5	3	5	20
57	5	4	5	5	5	24	4	4	5	3	4	20
58	5	5	4	4	4	22	4	5	4	5	4	22
59	5	1	5	5	5	21	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
61	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	4	23
62	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	5	24
63	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24
64	4	4	4	5	4	21	3	4	4	3	4	18
65	4	5	5	4	5	23	4	5	5	5	5	24
66	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
67	5	1	5	5	5	21	5	5	5	5	5	25

IAIN PALOPO

NO RESPOND EN	X3					TOT AL	X3					TOTAL P3
	X3.d						X3.k					
	p1	p2	p3	p4	p5		P1	P2	P3	P4	P5	
1	5	5	5	5	5	25	3	5	5	3	3	19
2	5	5	4	4	5	23	2	3	4	2	2	13
3	5	5	5	5	5	25	3	5	5	3	3	19
4	3	5	5	5	4	22	5	5	4	4	4	22
5	3	3	4	4	2	16	3	5	5	3	3	19
6	3	3	5	5	4	20	4	5	5	4	4	22
7	5	5	5	5	4	24	4	5	5	4	4	22
8	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	3	19	4	5	3	4	4	20
11	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25
12	5	5	4	4	5	23	4	5	5	4	4	22
13	5	5	5	5	4	24	3	5	4	4	3	19
14	5	3	4	4	3	19	5	5	5	5	5	25
15	5	4	5	5	4	23	4	4	5	4	4	21
16	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
18	5	4	5	5	3	22	3	4	4	3	3	17
19	4	5	4	4	4	21	5	4	5	5	5	24
20	5	4	5	5	4	23	4	5	4	5	4	22
21	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25	3	5	5	4	3	20
23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	5	24
25	5	5	5	5	4	24	5	5	4	5	5	24
26	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	5	24
28	5	4	5	5	4	23	4	5	4	4	4	21
29	3	3	4	4	4	18	2	2	2	2	2	10
30	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	5	24
31	4	5	4	3	5	21	4	5	5	5	4	23
32	5	4	4	5	4	22	5	5	4	4	5	23
33	5	4	3	4	4	20	5	4	3	4	5	21
34	4	5	3	4	5	21	4	3	4	5	4	20
35	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	4	22
36	3	3	3	4	5	18	3	4	4	5	5	21
37	3	3	3	4	4	17	3	4	5	3	4	19

38	4	5	4	4	5	22	4	5	4	5	4	22
39	5	4	4	5	4	22	5	5	4	5	4	23
40	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	21
41	4	3	4	4	5	20	4	5	5	4	4	22
42	4	3	5	4	3	19	4	3	4	5	5	21
43	4	5	4	4	5	22	4	5	4	5	4	22
44	4	5	4	5	4	22	4	4	5	4	5	22
45	3	5	5	5	5	23	3	4	4	4	4	19
46	4	4	5	4	4	21	4	1	5	1	2	13
47	4	4	5	4	4	21	4	5	4	4	5	22
48	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21
49	3	4	4	3	4	18	3	4	3	4	3	17
50	3	4	5	5	5	22	5	5	5	5	5	25
51	3	3	4	4	5	19	2	3	4	5	4	18
52	4	5	4	5	4	22	5	5	5	4	5	24
53	5	4	5	4	3	21	4	5	4	5	5	23
54	4	4	5	4	5	22	4	5	4	4	3	20
55	5	5	3	5	4	22	4	5	5	4	4	22
56	5	3	5	5	5	23	4	5	3	5	5	22
57	5	3	4	5	4	21	5	5	4	5	4	23
58	4	5	3	4	4	20	5	4	5	4	4	22
59	5	5	5	5	5	25	1	5	5	5	5	21
60	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
61	2	4	5	4	4	19	2	4	4	4	4	18
62	2	3	5	5	5	20	1	5	4	5	5	20
63	5	5	4	5	5	24	2	4	4	5	5	20
64	2	4	4	4	4	18	3	4	4	2	4	17
65	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	5	5	25	1	5	5	5	5	21

IAIN PALOPO

NO RESPOND EN	Y											TOTAL
	Y.k					TOTAL	Y.kh					
	p1	p2	p3	p4	p5		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	
1	5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	3	15
2	4	5	5	4	4	22	2	2	3	2	2	11
3	5	5	3	3	3	19	3	3	5	3	3	17
4	3	5	5	3	3	19	4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	4	4	23	4	5	5	3	3	20
6	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	4	22
7	5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	3	20
8	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24
9	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24
10	5	5	5	5	5	25	5	3	5	4	3	20
11	5	5	5	4	4	23	5	5	4	5	5	24
12	3	3	3	4	4	17	4	5	5	4	3	21
13	4	4	4	5	5	22	3	5	5	4	5	22
14	1	1	1	1	1	5	5	5	4	5	3	22
15	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20
16	5	5	5	4	4	23	3	4	5	5	4	21
17	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	5	22
18	5	5	5	4	4	23	3	4	3	3	4	17
19	4	3	3	4	4	18	5	3	4	5	3	20
20	5	5	5	4	4	23	4	5	5	3	4	21
21	5	5	5	4	4	23	4	4	5	5	3	21
22	4	4	4	4	4	20	3	4	5	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	24
24	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	4	4	23	4	5	5	4	5	23
29	5	5	5	4	5	24	5	4	5	3	4	21
30	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24
31	4	4	4	5	4	21	4	5	5	5	5	24
32	4	4	4	5	4	21	5	4	5	4	4	22
33	3	3	3	4	2	15	5	4	4	4	4	21
34	4	4	4	4	4	20	5	5	3	4	5	22
35	4	4	4	5	5	22	4	4	5	3	5	21
36	4	4	4	5	5	22	4	4	4	3	4	19

37	3	3	4	5	1	16	4	3	5	5	5	22
38	4	5	4	4	5	22	4	4	5	4	4	21
39	5	5	4	5	5	24	4	4	4	4	4	20
40	3	3	5	4	5	20	5	4	4	5	5	23
41	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	5	21
42	3	3	4	4	5	19	4	4	4	5	5	22
43	4	4	4	4	5	21	4	5	4	4	4	21
44	4	4	4	5	4	21	5	4	5	4	5	23
45	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	3	23
46	4	4	3	2	1	14	1	5	2	1	1	10
47	3	4	4	4	4	19	4	4	3	4	3	18
48	4	4	5	4	3	20	3	4	3	4	3	17
49	3	4	5	3	3	18	3	4	4	4	3	18
50	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	4	3	22	4	4	4	4	3	19
52	4	4	4	4	5	21	4	5	5	5	5	24
53	5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	4	22
54	3	4	5	4	4	20	4	4	5	4	4	21
55	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	5	21
56	5	5	4	3	5	22	5	5	5	5	5	25
57	4	5	5	4	5	23	4	4	5	5	5	23
58	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	5	23
59	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
61	4	4	5	5	4	22	4	4	4	5	4	21
62	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24
63	5	5	5	5	3	23	5	2	5	5	5	22
64	4	4	4	5	2	19	4	2	5	4	4	19
65	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25

IAIN PALOPO

Lampiran 4, Analisis faktor

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.597
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	32.046
	Df	15
	Sig.	.006

Anti-image Matrices

		X1.s	X1.j	X2.b	X2.a	X3.d	X3.k
Anti-image Covariance	X1.s	.963	-.126	-.017	.072	.000	-.066
	X1.j	-.126	.761	-.316	-.092	-.095	.005
	X2.b	-.017	-.316	.796	-.056	.018	-.081
	X2.a	.072	-.092	-.056	.816	-.269	-.151
	X3.d	.000	-.095	.018	-.269	.860	-.016
	X3.k	-.066	.005	-.081	-.151	-.016	.942
	Anti-image Correlation	X1.s	.547 ^a	-.147	-.019	.081	.000
	X1.j	-.147	.588 ^a	-.406	-.117	-.117	.005
	X2.b	-.019	-.406	.585 ^a	-.070	.022	-.093
	X2.a	.081	-.117	-.070	.606 ^a	-.321	-.172
	X3.d	.000	-.117	.022	-.321	.602 ^a	-.018
	X3.k	-.069	.005	-.093	-.172	-.018	.656 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
X1.s	1.000	.409
X1.j	1.000	.629
X2.b	1.000	.573
X2.a	1.000	.652
X3.d	1.000	.550
X3.k	1.000	.188

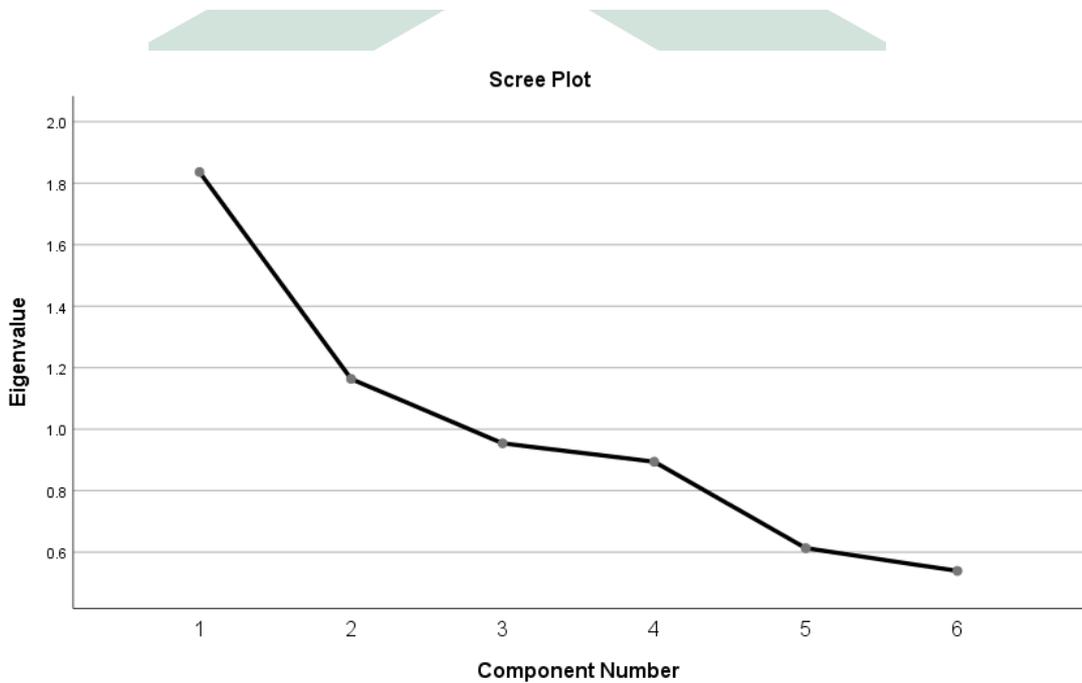
Extraction Method: Principal Component Analysis.

IAIN PALOPO

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.836	30.608	30.608	1.836	30.608	30.608	1.543	25.721	25.721
2	1.164	19.393	50.000	1.164	19.393	50.000	1.457	24.280	50.000
3	.954	15.901	65.901						
4	.894	14.901	80.802						
5	.613	10.215	91.017						
6	.539	8.983	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.



Component Matrix^a

	Component	
	1	2
X1.s	.218	.601
X1.j	.708	.359
X2.b	.645	.396
X2.a	.634	-.500
X3.d	.545	-.503
X3.k	.417	-.119

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a. 2 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
X1.s	-.233	.595
X1.j	.295	.737
X2.b	.223	.723
X2.a	.806	.043
X3.d	.741	-.018
X3.k	.392	.186

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.^a

a. Rotation converged in 3 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2
1	.751	.660
2	-.660	.751

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

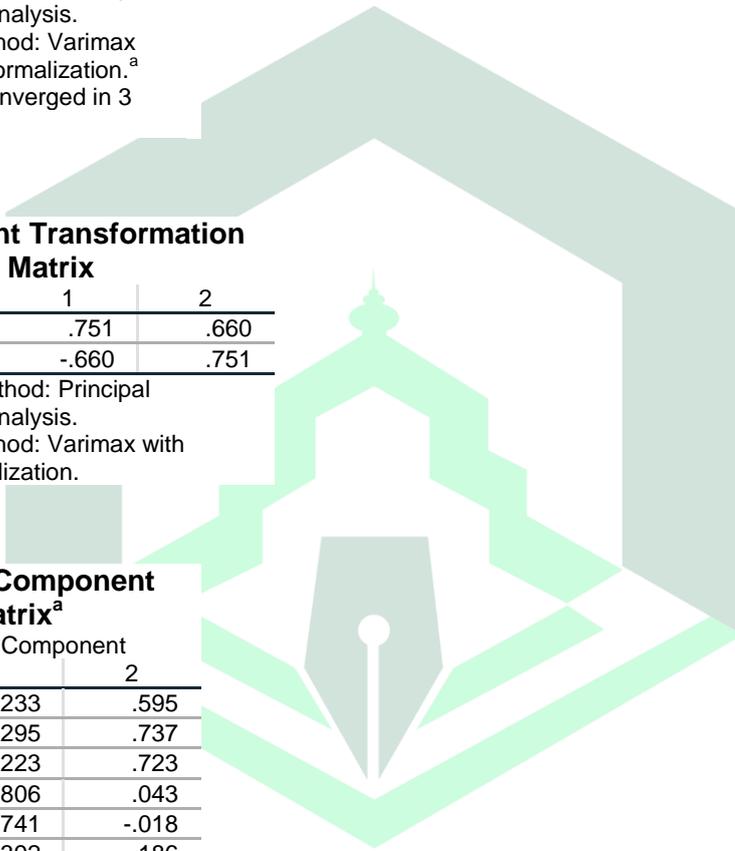
Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
X1.s	-.233	.595
X1.j	.295	.737
X2.b	.223	.723
X2.a	.806	.043
X3.d	.741	-.018
X3.k	.392	.186

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.^a

a. Rotation converged in 3 iterations.



N PALOPO

Lampiran 6 : Daftar dokumentasi

a. Dokumentasi Pegawai pegadaian syariah cabang luwu





b. Dokumentasi nasabah pegadaian syariah cabang luwu







Lampiran 7 : Daftar surat izin penelitian

  
1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 0 0 0

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : J. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 328048

ASLI **IZIN PENELITIAN**
NOMOR : 880/IP/DPMPSTSP/XI/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelaksanaan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : SERLINA B
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Lrg. Aspuri Balandal Kota Palopo
Pekerjaan : pelajar/mahasiswa
NIM : 1704020121

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA JUAL BARANG JAMINAN DI PEGADAIAN SYARIAH CABANG LUWU

Lokasi Penelitian : PT. PEGADAIAN SYARIAH LUWU CABANG KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 15 November 2021 s.d. 15 Februari 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 16 November 2021
di Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Mutasi ke instansi lain yang melaksanakan penelitian

RIWAYAT HIDUP



Serlina B, lahir di Siga' pada tanggal 10 Oktober 1997. Dan merupakan anak ke 4 dari 6 bersaudara. Dan merupakan buah kasih sayang dari ayahanda Bancong S dan ibunda Sardiana. Saat ini, penulis bertempat tinggal di jln. Eboni Balandai Kec. Bara Kota Palopo. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu dimulai dari Pendidikan Sekolah Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 158 Mundan. Kemudian, di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 7 Alla hingga tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis juga melanjutkan pendidikan di SMA 4 Palopo hingga tahun 2017. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan S1 di **ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KOTA PALOPO, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM, PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**. Demikian riwayat hidup dari penulis yang dirangkum berdasarkan fakta yang ada. Semoga kedepannya penulis dapat mewujudkan impian. Sebagai seseorang yang sederhana dan kebijakan dalam mengembangkan tugas dan tanggung jawab. Penulis juga berharap bisa menjadi kebanggaan bagi keluarga khususnya orang tua yang tercinta Aamiin Ya Rabbal Alamiin.



IAIN PALOPO